

**EFEKTIVITAS FUNGSI *DIRECTING* KELOMPOK
PKK DALAM PROGRAM P2WKSS (PENINGKATAN
PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT
SEJAHTERA) DI KELURAHAN
TANJUNG MULIA HILIR**

SKRIPSI

Oleh:

**ANNISA PUTRI SETIAWAN
2003100015**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

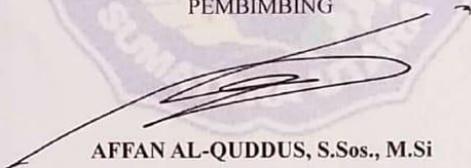
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

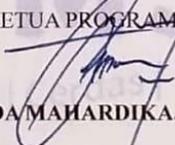
Nama : ANNISA PUTRI SETIAWAN
NPM : 2003100015
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS FUNGSI *DIRECTING* KELOMPOK PKK
DALAM PROGRAM P2WKSS (PENINGKATAN
PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA)
DI KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR

Medan, 29 Mei 2024

PEMBIMBING


AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI


ANANDA MAHARDIKA, S. Sos., M.SP


Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : ANNISA PUTRI SETIAWAN
NPM : 2003100015
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : IDA MARTINELLY, S.H., M.M (.....)
PENGUJI II : AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP (.....)
PENGUJI III : AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.SP (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN



Dengan ini saya, ANNISA PUTRI SETIAWAN, NPM 2003100015, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau plagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara bertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 04 Juni 2024
Yang menyatakan



ANNISA PUTRI SETIAWAN
2003100015

Efektivitas Fungsi *Directing* Kelompok PKK Dalam Program P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera) Di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

ANNISA PUTRI SETIAWAN
NPM : 2003100015

ABSTRAK

Program Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) merupakan program dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan yang bertujuan untuk meningkatkan kedudukan dan partisipasi perempuan dalam pembangunan dimulai dari lingkungan eksternal, untuk mewujudkan keluarga sehat, sejahtera dan bahagia dalam rangka pengembangan masyarakat bersama perempuan sebagai kekuatan pendorong. Program ini merupakan salah satu program pemberdayaan yang diciptakan pemerintah sebagai upaya pengentasan kemiskinan di tingkat Desa / Kelurahan dengan meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan untuk mewujudkan keluarga berkualitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui penelitian lapangan, yaitu wawancara dan observasi mendalam terhadap berbagai sumber data. Data diperoleh dan dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Data sekunder diperoleh dari jurnal dan buku pendukung penelitian serta bahan lain sesuai penelitian. Hasil analisis menunjukkan efektivitas fungsi *directing* kelompok pkk dalam program peningkatan peranan wanita keluarga sehat dan sejahtera (P2WKSS) di desa Tanjung Mulia Hilir Medan Deli telah berjalan dengan baik sesuai pedoman pelaksanaan program (P2WKSS), di wilayah program (P2WKSS) merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan peranan wanita guna mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Terdapat kendala dalam pelaksanaan program ini yaitu kurangnya dana anggaran, sebagian keluarga tidak setuju jika salah satu keluarganya mengikuti program dan tidak diberikan modal usaha untuk masyarakat.

Kata Kunci : Efektivitas, *Directing*, Peranan Wanita, Kesejahteraan Keluarga

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia serta petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “Efektivitas Fungsi *Directing* Kelompok PKK Dalam Program P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera) Di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis dengan segala rendah hati dan rasa ikhlas, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta kesehatan dalam pengerjaan skripsi ini dan paling berharga dalam hidup penulis, kedua orangtua penulis, Ayahanda tercinta Taufan Setiawan dan Ibunda tercinta Sri Indriani terima kasih telah membesarkan dan mendidik serta mendukung moral dan material serta juga doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra.Hj.Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, M.SP. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yaitu Bapak Affan Al-Quddus, S.Sos.,M.Si yang telah memberikan arahan, saran dan kesempatan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini
9. Kepada para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi serta penjelasan yang diteliti.

10. Untuk adik kandung penulis, Rizal Ananda Setiawan yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Kepada keluarga besar dari Ayahanda dan Ibunda, terima kasih atas dukungan dan pertanyaan “Kapan Wisuda” sehingga penulis menjadi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih juga buat teman – teman seperjuang IAP 2020, khususnya Faradina Ikhwani, Saskia Anzlika, Siti Nurkholizah dan Salwa Annisa Zain yang menjadi salah satu penyemangat penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan yang terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang dan mampu berusaha keras sejauh ini.

Medan, 13 Mei 2024

Penulis

Annisa Putri Setiawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1. Konsep Efektivitas	7
2.1.1. Pengertian Efektivitas	7
2.1.2. Ukuran Efektivitas.....	8
2.1.3. Indikator Efektivitas	10
2.1.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas	11
2.2. Konsep <i>Directing</i> (Pengarahan).....	12
2.2.1. Pengertian <i>Directing</i>	12
2.2.2. Fungsi <i>Directing</i>	14
2.2.3. Karakteristik <i>Directing</i>	14
2.2.4. Tujuan <i>Directing</i>	16
2.2.5. Cara – Cara <i>Directing</i>	16
2.2.6. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Directing</i>	17
2.3. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	19
2.3.1. Visi dan Misi PKK.....	19
2.3.2. Fungsi PKK.....	20
2.4. Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)	20
2.4.1. Visi dan Misi P2WKSS.....	21
2.4.2. Tujuan Kegiatan	22
2.4.3. Program P2WKSS	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian	24
3.2. Kerangka Konsep.....	25
3.3. Definisi Konsep	25
3.4. Kategorisasi	27
3.5. Narasumber.....	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7. Teknik Analisis Data	30

3.8. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	32
3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
3.9.1. Geografis Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	33
3.9.2. Demografis Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.....	34
3.9.3. Visi dan Misi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	36
3.9.4. Visi dan Misi TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	36
3.9.5. Struktur Organisasi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.....	37
3.9.6. Struktur Organisasi TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Hasil Penelitian	41
4.2. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	73
5.1. Simpulan	73
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Kerangka Konsep.....	25
Bagan 3.3. Struktur Organisasi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.....	38
Bagan 3.4. Struktur Tim Penggerak PKK.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kategorisasi	27
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 3.3. Jumlah penduduk menurut usia.....	34
Tabel 3.4. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin.....	35
Tabel 3.5. Jumlah penduduk menurut agama.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Gambar 1.2. Penulis melakukan wawancara dengan Sekretaris Lurah

Gambar 1.3. Penulis melakukan wawancara dengan Sekretaris dan Pokja 1
TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Gambar 1.4. Penulis melakukan wawancara dengan warga binaan Kelurahan
Tanjung Mulia Hilir

Gambar 1.5. Penulis melakukan wawancara dengan warga binaan Kelurahan
Tanjung Mulia Hilir.

Gambar 1.6. Kegiatan Warga Binaan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.

LAMPIRAN

Lampiran I	: SK – 1 Permohonan Judul Skripsi
Lampiran II	: SK – 2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran III	: SK – 3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IV	: SK – 4 Undangan Seminar Proposal
Lampiran V	: SK – 5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: SK – 10 Undangan Ujian Sidang Skripsi
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Universitas
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian Brida
Lampiran IX	: Surat Keterangan Jurnal Keskap
Lampiran X	: Draft Wawancara
Lampiran XI	: Dokumentasi
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dapat diterima bahwa hingga saat ini masih ada anggapan bahwa kualitas perempuan dalam pembangunan masih sangat rendah, khususnya di kalangan ibu rumah tangga yang menyebabkan peran perempuan tertinggal dalam segala hal. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan upaya dan strategi untuk mengintegrasikan perempuan ke dalam proses pembangunan, menempatkan perempuan sebagai subjek pembangunan dan menghilangkan hambatan – hambatan yang dihadapi perempuan dalam pembangunan. Dreze dan Sen (1995) menyatakan bahwa ketika perempuan terdidik, mempunyai hak milik, bebas bekerja di luar rumah dan mempunyai penghasilan mandiri maka hal ini merupakan tanda bahwa kesejahteraan keluarga semakin meningkat (Mambu & Singkoh, 2020). Kenyataannya masih banyak perempuan, khususnya ibu rumah tangga yang belum mempunyai akses terhadap peran lebih di masyarakat, apabila penduduk perempuan berkualitas dan dapat berperan secara optimal maka akan menjadi aset besar nasional. Menurunnya kualitas perempuan akan mempengaruhi Indeks Pembangunan secara keseluruhan, padahal perempuan memiliki keterampilan yang akan menjadikan sumber daya pembangunan nasional dapat memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap proses pembangunan. Kondisi lain di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir terkait kesejahteraan perempuan dapat dilihat dari tingkat pendidikannya, tingkat pendidikan perempuan di kelurahan ini masih rendah.

Gambar 1.1. Peta Kelurahan Tanjung Mulia Hilir



Sumber : Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Kelompok ibu – ibu PKK merupakan kelompok perempuan yang sebagian besar anggotanya adalah ibu rumah tangga. Positifnya, ibu rumah tangga dapat memanfaatkan waktu luangnya mengurus keluarga untuk meningkatkan perekonomian keluarga. PKK adalah gerakan yang sangat nasional pengembangan masyarakat yang tumbuh dari di bawah pengelolaan, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga percaya dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat dan sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan serta kesadaran hukum dan lingkungan, memberdayakan keluarga untuk itu untuk meningkatkan kesejahteraan menuju menciptakan keluarga beriman dan takut Tuhan.

Dalam hal ini, yang di katakan dengan wanita keluarga sehat dan sejahtera yakni wanita yang mampu menjaga kesehatan keluarganya secara jasmani dan rohani, memiliki penghasilan mandiri untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga, serta memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi, sehingga dapat

meningkatkan kualitas taraf hidup keluarga. Sehingga perlu adanya lembaga yang mampu menyusun kebijakan nasional untuk meningkatkan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan, kesejahteraan keluarga dan masyarakat, juga perlu dilakukan perencanaan program yang baik, memperhatikan manajemen pelaksanaannya agar efektif dan efisien, yakni memberdayakan perempuan sebagai penggerak utama.

Salah satu upaya pemberdayaan yang melibatkan perempuan sebagai penggeraknya diwujudkan melalui Program Terpadu Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS). Program Terpadu P2WKSS merupakan salah satu program pemberdayaan yang diciptakan pemerintah sebagai upaya pengentasan kemiskinan di tingkat Desa / Kelurahan dengan meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan untuk mewujudkan keluarga berkualitas. Konsep pengembangan keterampilan peran perempuan dikembangkan dalam pemberdayaan perempuan, yang berarti meningkatkan kualitas dan peran perempuan dalam segala aspek kehidupan, baik langsung maupun tidak langsung, melalui penciptaan situasi yang menguntungkan sebagai motivasi dan akselerator pembangunan. proses pengembangan.

Dan menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pergerakan dan Kesejahteraan Keluarga, adapun pedoman pelaksanaannya di tingkat daerah tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 26 Tahun 2013 Tentang pedoman pelaksanaan Peningkatan Peranan Perempuan Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera di daerah, yang disingkat dengan P2WKSS. Program P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera)

merupakan program pemerintah pusat untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan daya beli, dengan tujuan membantu meningkatkan daya saing masyarakat dari berbagai aspek dengan daerah maju lainnya dan juga bertujuan untuk meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sasaran program P2WKSS ini yaitu perempuan dari keluarga pra sejahtera atau sangat miskin.

Oleh karena itu, di harapkan program P2WKSS dapat meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan, khususnya dalam mewujudkan keluarga Sejahtera. Efektivitas pelaksanaan program terpadu peningkatan peran perempuan sehat dan sejahtera (P2WKSS) berdampak signifikan terhadap peran aktif gerakan kader - kader TP.PKK di Desa / Kabupaten dalam melaksanakan program, serta efektivitas pelaksanaan program terpadu peningkatan peran perempuan sehat dan sejahtera (P2WKSS) serta peran warga dari binaan yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program.

Dalam pelaksanaan program P2WKSS di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir telah banyak melakukan kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan dengan baik, baik kegiatan fisik maupun non fisik. Kegiatan fisik seperti kegiatan menata perkarangan rumah, membuat saung di lahan hak pakai, menanam sayur – sayuran, menanam buah – buahan, bergotong royong. Kegiatan non fisik seperti pelatihan, pembinaan, penyuluhan atau sosialisasi, seperti kegiatan pelatihan menjahit, pelatihan membuat keterampilan tangan, pelatihan tata boga, penyuluhan penurunan angka stunting dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Fungsi *Directing* Kelompok PKK Dalam Program P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera) Di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana fungsi *directing* kelompok PKK dalam program P2WKSS di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi *directing* kelompok PKK dalam program P2WKSS di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu :

1. Aspek teoritis, penelitian ini mengetahui bagaimana fungsi *directing* kelompok PKK dalam program P2WKSS di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.
2. Aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini menjelaskan Teori Konsep Efektivitas, Fungsi *Directing*, PKK, Program Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, serta Deskripsi Lokasi Penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Konsep Efektivitas

2.1.1. Pengertian Efektivitas

Menurut Siagian (2001:24) “Efektivitas adalah penggunaan sumber daya, tujuan dan infrastruktur dalam jumlah tertentu secara sadar diterapkan sebelumnya untuk menghasilkan berbagai barang untuk jasa kegiatan yang dilakukan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dalam hal prestasi objektif atau tidaknya yang sudah diatur, apakah hasil kegiatan mendekati tujuan dan cara semakin tingginya efektivitas (Firmansyah & Nurdiana, 2021). Robbins dalam Tika (2010:129) mengartikan efektivitas sebagai keberhasilan suatu organisasi dalam jangka pendek dan jangka Panjang (Kusumo & Afandi, 2020).

Fransiska Saadi (2013) Efektivitas adalah tercapainya tujuan sebenarnya atau memilih dan memutuskan sejumlah pilihan yang mungkin merupakan tujuan terbaik. Efektivitas ditentukan dengan perhitungan kemajuan yang tidak terbatas adalah efektivitas yang tercapai (Cahyono dkk, 2023, hal.180). Menurut Susanto (2013), efektivitas adalah kekuatan pesan untuk mempengaruhi atau Tingkat kemampuan pesan untuk mempengaruhi (Riswanto, 2019). Menurut Handoko (2003:7) Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Masturi, Hasanawi, & Hasanawi, 2021).

Efektivitas mempunyai empat ciri utama bagi organisasi, yaitu :

- a. Berorientasi pada kondisi perekonomian secara menyeluruh dan bersifat umum untuk wilayah tertentu.
- b. Menjamin berkembangnya industri dan pertumbuhan sehingga timbul pola tertentu pada kenyataannya.
- c. Menetapkan tindakan – tindakan tertentu bagi pemerintah dalam menjalankan programnya.
- d. Melibatkan masyarakat sampai masyarakat merasa dirinya mempunyai kepentingan

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan standar yang digunakan dalam mengukur dengan tujuan untuk menggambarkan Tingkat keberhasilan sebuah manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2.1.2. Ukuran Efektivitas

Efektivitas akan semakin jelas jika Anda mempunyai arah dan tujuan untuk mencapai sesuatu yang Anda inginkan. Penerapan pengertian efektivitas dalam suatu organisasi berarti tercapainya tujuan organisasi sesuai dengan yang telah dilaksanakan melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Menurut Siagian (2008), menyatakan bahwa ukuran untuk mengetahui efektivitas suatu organisasi antara lain :

- a. Kejelasan tujuan yang ingin dicapai, hal ini dimaksudkan agar pegawai dalam melaksanakan tugasnya mencapai tujuan terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai

- b. Kejelasan strategi untuk mencapai tujuan, diketahui bahwa strategi adalah “on the road” yang dikejar dengan melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang kuat, berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dan strateginya yang didefinisikan berarti kebijakan tersebut harus mampu menghubungkan tujuan dengan upaya implementasi kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang matang tentu saja penting putuskan sekarang apa yang dilakukan organisasi dimasa depan.
- e. Mempersiapkan program yang tepat adalah rencana yang baik masih perlu dijelaskan dalam program pelaksanaannya yang benar karena jika tidak, maka eksekutornya akan lebih sedikit memiliki instruksi untuk tindakan dan pekerjaan.
- f. Ketersediaan sarana dan prasarana kerja menjadi salah satu indikatornya. Efektivitas organisasi adalah kemampuan untuk bekerja secara efektif produktif, dengan sarana dan prasarana yang tersedia dapat disediakan oleh organisasi.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien baiknya suatu program ketika tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tidak akan mencapai objektif, karena dengan terselenggaranya organisasi semakin banyak mendekati tujuannya.

Untuk mencapai tingkat efektivitas yang tinggi perlu memperhatikan kriteria efektivitas yang dikemukakan oleh Ricard M. Steers (1985:46), yaitu produktivitas, keterampilan, keuntungan dan kesejahteraan karyawan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran efektivitas harus mempunyai arah dan tujuan yang jelas jika strategi dan rencana sudah matang sesuai dengan penyusunan program yang tepat dalam ketersediaan sarana dan prasarana kerja sesuai dengan sistem pengendalian dan Pendidikan (Tri Yunarni et all, 2019).

2.1.3. Indikator Efektivitas

Menurut Sutrisno (2010) bahwa indikator efektivitas program yaitu :

1. Pemahaman program

Mewujudkan program agar program berjalan dengan lancar, pemahaman terhadap program sangat diperlukan demi tercapainya tujuan program agar program dapat berjalan dengan lancar.

2. Ketepatan sasaran

Sasaran harus mematuhi aturan yang telah ditentukan agar program dapat dilaksanakan secara efektif.

3. Ketepatan waktu

Suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut.

4. Mencapai tujuan

Semakin banyak manfaat yang diberikan suatu program, semakin efektif program tersebut.

5. Perubahan nyata

Suatu program dikatakan efektif apabila program tersebut mempunyai perubahan nyata yang bersumber langsung dari tujuan program tersebut (Fauziah et al, 2022).

2.1.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut Gie (2001:29), faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas antara lain :

1. Waktu, ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan menjadi faktor yang utama, semakin lama suatu tugas diselesaikan maka akan semakin banyak pula tugas-tugas lain yang menyusul dan hal ini akan menurunkan tingkat efektifitas pekerjaan karena memakan banyak waktu.
2. Tugas, bawahan harus diberikan tujuan dan pentingnya tugas yang dilimpahkan kepada mereka.
3. Produktivitas, seorang pegawai dengan produktivitas yang tinggi dalam bekerja pasti akan mendatangkan efisiensi yang baik, begitu pula sebaliknya.
4. Motivasi, pemimpin dapat mendorong bawahan melalui perhatian terhadap kebutuhan dan tujuan sensitif mereka.

Semakin karyawan termotivasi untuk bekerja secara positif, maka semakin baik rencana kinerja yang dihasilkan.

5. Penilaian kinerja, pemimpin memberikan dorongan dan bantuan informatif kepada bawahannya, tanpa memperhatikan apakah mereka harus bekerja dengan baik atau tidak.
6. Pengawasan, dengan pengawasan maka kinerja pegawai dapat dipantau dan hal ini dapat meminimalisir risiko dalam menjalankan tugas.
7. Lingkungan kerja, meliputi penampakan cahaya alami dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi karyawan dalam bekerja.
8. Peralatan dan fasilitas, alat dan perlengkapan yang disediakan oleh manajer untuk pekerjaan seseorang guna mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan (Zahrah & Arifin, 2021).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya efektivitas dengan menentukan tujuan dan apa yang dipersiapkan, seperti waktu, tugas, produktivitas, evaluasi kerja, dan lain – lain. Dengan menerapkan hal tersebut maka efektivitas dapat berjalan dengan baik

2.2. Konsep *Directing* (Pengarahan)

2.2.1. Pengertian *Directing*

Menurut (Malayau S.P. Hasibuan, 2017, hal. 21) *directing* menyatakan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan untuk mengendalikan

seluruh karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien untuk membantu mencapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Pengelolaan dilakukan oleh pemimpin dengan menugaskan bawahan untuk melaksanakan seluruh tugasnya dengan baik (Amalia & Izharsyah, 2022).

Menurut (Firmansyah & Mahardika, 2018) Pengarahan adalah fungsi atau tugas yang dilakukan oleh pemimpin. Pengarahan merupakan fungsi terpenting dalam manajemen. Fungsi pengarahan dan pelaksanaan merupakan suatu proses yang terprogram agar dapat dilaksanakan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta merupakan proses motivasi agar semua pihak melaksanakan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi (Khairiah & Sofiyanti, 2023).

Menurut Hasibuan, *directing* (pengarahan) adalah suatu kegiatan menggerakkan seluruh pegawai agar mau bekerja sama dan bekerja sama efektif dan efisien untuk membantu mencapai tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Pengelolaan dilakukan oleh manajer dengan menugaskan bawahannya untuk melaksanakan semua tugasnya dengan baik (Gesi, 2019).

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, *directing* adalah proses mengarahkan dan memotivasi para anggota suatu organisasi agar mereka dapat bekerja sama dan bergerak ke arah yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Pengarahan merupakan fungsi penting dalam manajemen untuk menjamin seluruh anggota organisasi

bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.2.2. Fungsi *Directing*

Menurut (Wijayanti & Irene Diana 2008, hal.10) Fungsi *directing* adalah suatu proses memotivasi, memimpin dan mengarahkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Rohman, 2019). Menurut Mahardhika (2018, hlm. 127-128) Pengarahan(*directing*) adalah suatu fungsi manajemen yang berfungsi tidak hanya agar pegawai dapat melakukan atau tidak melakukan suatu kegiatan, tetapi juga dapat berfungsi mengkoordinasikan kegiatan – kegiatan berbagai unsur organisasi dengan cara tertentu. bahwa tujuan – tujuan tersebut dapat diarahkan secara efektif menuju realisasi tujuan – tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen (Manajemen) mempunyai fungsi sebagai pedoman dan pengarahan bagi pihak-pihak yang terlibat, baik secara fungsional maupun struktural, untuk mewujudkan tujuan yang harus dicapai agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik.

2.2.3. Karakteristik *Directing*

Menurut Parera (2020, hal.107), penyutradaraan mempunyai beberapa ciri sebagai berikut :

a. Pervasive Function

Arah ini diterima di berbagai tingkat organisasi, setiap pemimpin memberikan bimbingan dan inspirasi kepada bawahannya.

b. Continuous Activity

Aktivitas yang berkelanjutan sepanjang kehidupan organisasi.

c. Human Faktor

Fungsi pengarahan berkaitan dengan bawahan agar menjadi faktor manusia. Orang-orang berperilaku dengan cara yang kompleks dan tidak dapat diprediksi.

d. Creative Activity

Fungsi pengarahan yang mengubah rencana menjadi tindakan. Fungsi pengarahan ini harus dijalankan secara kreatif agar orang-orang yang dipimpinnya tidak merasa jenuh atau jenuh dengan arahan yang diberikan.

e. Executive Function

Fungsi pengarahan ini dijalankan oleh seluruh pemimpin dan organisasi lain pada semua tingkatan selama masih bekerja dalam suatu organisasi bawahan hanya menerima instruksi dari atasannya.

f. Delegated Function

Fungsi pengarahan adalah fungsi yang berhubungan dengan orang-orang. Seorang atasan harus mampu memahami bahwa perilaku manusia tidak dapat ditebak dan wajar, sehingga seorang atasan harus mampu mengkondisikan perilaku seseorang ke arah tujuan yang diharapkan.

2.2.4. Tujuan *Directing*

Menurut Supomo (2018, hal. 72-73) tujuan utama dan fungsi utama *directing* adalah sehingga kegiatan dan orang-orang yang melakukan kegiatan tersebut telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi penyimpangan penyimpangan yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Secara rinci, tujuan konferensi ini adalah sebagai berikut:

1. Menjamin kesinambungan perencanaan
2. Penanaman standarisasi prosedur organisasi
3. Hindari ketidakhadiran yang tidak berarti
4. Membangun disiplin kerja
5. Membangun motivasi yang terarah
6. Menjamin peningkatan kualitas sumber daya manusia

2.2.5. Cara – Cara *Directing*

Menurut Parera (2020, hal. 108) cara – cara pengarahan dilakukan dalam beberapa bentuk sebagai berikut :

a. Orientasi

Arah ini diwujudkan dengan memberikan informasi yang diperlukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

b. Perintah

Perintah pemimpin ini ditujukan kepada orang-orang yang berada di bawahnya untuk melakukan atau mengulangi aktivitas tertentu dalam keadaan tersebut yakin.

c. Pendelegasian Wewenang

Dalam delegasi, pemimpin mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada bawahannya.

2.2.6. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Directing*

Menurut Parera (2020, hal.119 – 122) faktor – faktor yang mempengaruhi pengarahannya terdiri dari :

1. Faktor Penghambat Pengarahan

Kegagalan pemimpin dalam memotivasi stafnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman pemimpin terhadap hakikat perilaku dan hubungan manusia. Seperti konsep perilaku manusia yang dikemukakan oleh Maslow, hal yang diutamakan di negara berkembang adalah kebutuhan fisik, rasa aman, rasa nyaman, karena diterima oleh lingkungan. Perbedaan tersebut juga mempengaruhi etos kerja dan produktivitas masing-masing individu.

2. Faktor Pendorong Pengarahan

Adapun beberapa faktor pendorong pengarahannya sebagai berikut :

a. Kepemimpinan (Leadership)

Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang – orang agar melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin yang tidak memiliki potensi kepemimpinan tidak akan mampu mempengaruhi

bawahannya untuk bekerja dengan baik sehingga pemimpin tersebut akan gagal dalam usahanya.

b. Sikap dan moral yang baik (Attitude Morale)

Sikap adalah cara memandang kehidupan, berpikir, merasakan, dan bertindak. Oleh karena itu, sikap seorang pemimpin akan berubah sesuai dengan gaya hidupnya.

c. Tata Hubungan (Communication)

Komunikasi membantu perencanaan manajerial karena organisasi manajerial dijalankan secara efektif, mobilisasi manajerial dilakukan secara efektif, dan pengawasan diterapkan secara efektif.

d. Supervisi

Pengawasan dalam bahasa Indonesia disebut juga pengendalian, sehingga sering timbul kerancuan dengan kata pengawasan yang merupakan terjemahan dari kata pengendalian. Pengawasan merupakan kegiatan manajerial pada tingkat organisasi terhadap anggota manajerial dan non manajerial yang saling berinteraksi secara langsung.

e. Disiplin

Disiplin adalah melatih pikiran, perasaan, kemauan, dan karakter untuk menghasilkan ketaatan dan perilaku yang teratur.

2.3. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dan dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat, sejahtera dan maju serta mandiri, sehat sejahtera, serta sadar hukum dan lingkungan hidup (Zahrah & Arifin, 2021).

Menurut Tim Penggerak PKK Pusat (2015:9) mengatakan gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, dikelola oleh masyarakat dan menuju terwujudnya kekeluargaan bagi masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulia dan kebajikan adalah akhlak. Mulia, sehat dan sejahtera lahir dan batin (Herlina, 2019).

2.3.1. Visi dan Misi PKK

Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berakhlak mulia, sehat dan sejahtera lahir dan batin.

Misi

- a. Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan Pancasila, gotong royong serta kesetaraan dan keadilan.

- b. Peningkatan pendidikan dan perekonomian keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan kerjasama.
- c. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui penyediaan pangan, sandang, dan papan yang sehat dan layak huni.
- d. Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan dan perencanaan yang sehat.
- e. Pembenahan manajemen Gerakan PKK meliputi pengorganisasian kegiatan dan peningkatan sumber daya manusia.

2.3.2. Fungsi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Fungsi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebagai motivator atau penggerak masyarakat, karena biasanya masyarakat sendiri jika tidak ada yang memimpin atau menggerakkan maka akan kesulitan dalam melakukan pemberdayaannya, karena dengan arahan dari PKK ada hikmah yang dapat diambil. meningkatkan kesadaran dan perubahan pola pikir masyarakat.

2.4. Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)

Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) adalah program dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan yang bertujuan untuk meningkatkan kedudukan dan partisipasi perempuan dalam pembangunan dimulai dari lingkungan eksternal, bukan untuk mewujudkan keluarga sehat, sejahtera dan bahagia. dalam rangka pengembangan masyarakat bersama perempuan sebagai kekuatan pendorong (Asdaliani & Putri, 2019).

Kegiatan program P2WKSS ini dilaksanakan berdasarkan surat Walikota Kota Medan Nomor 463/383.K /2015, tanggal 26 Desember 2015, tentang penetapan kelurahan percontohan program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera (PT-P2WKSS) tahun 2016-2017.

P2WKSS mempunyai 3 kelompok kegiatan, yaitu:

- a) Kelompok Kegiatan Dasar yang meliputi materi penyuluhan dan pemenuhan kebutuhan dasar;
- b) Kelompok Kegiatan Lanjutan yang lebih berorientasi pada upaya peningkatan pendapatan dan perkembangan remaja. pelaksanaannya menyesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi setempat, dengan mengutamakan integrasi lintas sektor yang efektif dan efisien; dan
- c) Kegiatan Kelompok Pendukung yang bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan sosial budaya dan meningkatkan motivasi membangun dari masyarakat di kecamatan pada khususnya dan meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan bangsa secara keseluruhan (Noer, 2021).

2.4.1. Visi dan Misi Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat

Sejahtera (P2WKSS)

Visi :

Terwujudnya keluarga sejahtera dan mandiri yang berwawasan melalui peningkatan peran perempuan

Misi :

- a. Meningkatkan kualitas dan peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan di berbagai bidang
- c. Meningkatkan akses perempuan terhadap sumber daya dan peluang ekonomi
- d. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga
- e. Meningkatkan komitmen dan kesadaran masyarakat

2.4.2. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan dari Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Kota Medan adalah :

1. Memberikan kesadaran tentang peningkatan kualitas hidup keluarga bagi warga binaan dengan meningkatkan pengetahuan warga tentang kesejahteraan keluarga
2. Memberikan insentif kepada warga yang menjadi pendorong kesehatan dan keselamatan keluarga
3. Peningkatan kapasitas warga khususnya di bidang kewirausahaan keluarga untuk meningkatkan pendapatan warga seperti penciptaan keterampilan dan pelatihan memasak.

2.4.3. Program Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat

Sejahtera (P2WKSS)

Adapun beberapa program peningkatan peranan wanita keluarga sehat Sejahtera (p2wkss) ini adalah :

1. Pelatihan Menjahit
2. Pelatihan Memasak
3. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan
4. Penyuluhan Kesehatan
5. Pelatihan Penurunan Angka Stunting
6. Pelatihan Toga (Tanaman Obat Keluarga)
7. Pelatihan Makeup
8. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik
9. Pelatihan Menanam Sayur – sayuran dan Buah – buahan.
10. Pelatihan Membudidayakan Ternak Ikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

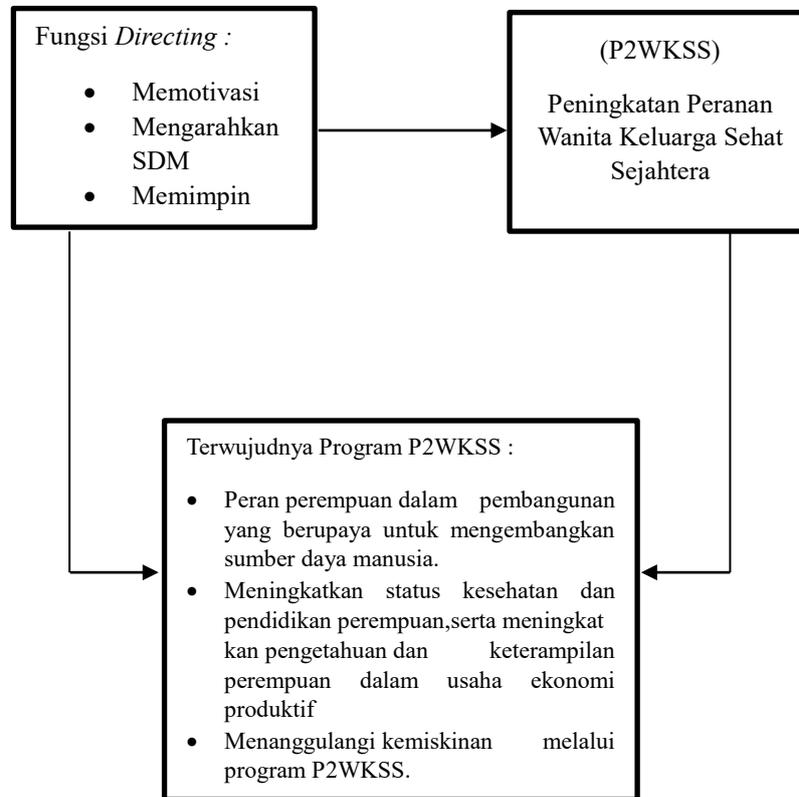
3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara observasi dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Mutiara, Amrizal, 2020).

Menurut Denzin dan Lincoln (Moleong, 2007:5), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan metode yang ada. Dengan berbagai berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif (Satori, Komariah, 2023). Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.

3.2. Kerangka Konsep

Bagan 3.1. Kerangka Konsep



3.3. Definisi Konsep

Dalam penelitian ini, terdapat konsep – konsep yang dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Efektivitas merupakan standar yang digunakan dalam mengukur dengan tujuan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan sebuah manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- b. *Directing* adalah proses mengarahkan dan memotivasi para anggota suatu organisasi agar mereka dapat bekerja sama dan bergerak ke arah yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Pengarahan merupakan fungsi penting dalam manajemen untuk menjamin seluruh anggota organisasi

bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- c. PKK, merupakan gerakan nasional pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dan dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat, sejahtera dan maju serta mandiri, sehat sejahtera, serta sadar hukum dan lingkungan hidup
- d. Program (P2WKSS), adalah program dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan yang bertujuan untuk meningkatkan kedudukan dan partisipasi perempuan dalam pembangunan dimulai dari lingkungan eksternal, bukan untuk mewujudkan keluarga sehat, sejahtera dan bahagia. dalam rangka pengembangan masyarakat bersama perempuan sebagai kekuatan pendorong.

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana suatu variabel penelitian diukur sehingga jelas bagaimana isi dikategorikan dan apa yang dimaksud dengan kategorisasi penelitian. Kategorisasi yang ditetapkan didasarkan pada beberapa indikator yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan proses administratif yang dilakukan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan dan disetujui.

Tabel 3.1. Kategorisasi

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Fungsi <i>Directing</i>	- Memotivasi - Mengarahkan SDM - Memimpin
P2WKSS	- Sarana dan Prasarana

3.5. Narasumber

Narasumber adalah orang atau pihak yang memberikan informasi atau pengetahuan mengenai program peningkatan peranan wanita keluarga sehat sejahtera (P2WKSS). Mereka biasanya memiliki keahlian atau pengalaman materi pelajaran yang relevan dan dapat membantu orang lain lebih memahami subjek tersebut.

Menurut Denzin dan Lincoln (Moleong, 2007:5), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan metode yang ada. Sumber data dalam penelitian ini yang menjadi informan atau narasumber adalah sebagai berikut :

Narasumber dalam penelitian ini sebanyak 5 orang antara lain :

1. Sekretaris Lurah Tanjung Mulia Hilir

Nama : Syafrida Hasibuan, SE

Umur : 45 Tahun

Jabatan : Sekretaris Lurah

2. Sekretaris TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Nama : Siti Nurbaini

Umur : 50 Tahun

Jabatan : Sekretaris TP.PKK

3. Pokja I TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Nama : Endang Retno

Umur : 49 Tahun

Jabatan : Wakil Ketua Pokja I

4. Warga Binaan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Nama : Rama Emilinda

Umur : 35 Tahun

Jabatan : Warga Binaan

5. Warga Binaan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Nama : Ade Dwiyanti

Umur : 30 Tahun

Jabatan : Warga Binaan

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016, hal.9) Data primer merupakan sumber data memberikan data langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara terhadap subjek penelitian dan observasi atau observasi lapangan secara langsung. Data primer adalah data yang pertama kali diperoleh langsung dari suatu sumber data tentang tempat penggeledahan atau subjek . penggeledahan. Dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang suatu topik tertentu. Wawancara biasanya dilakukan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016, hal.10) Data sekunder merupakan sumber data pemberian data secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder adalah kumpulan informasi yang sebelumnya telah ada dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Data sekunder adalah data yang berkaitan dengan informasi dari sumber yang sudah ada sebelumnya seperti dokumen penting, website, buku, dll.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data selanjutnya diartikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Setelah itu, data yang diperoleh dari wawancara akan dijelaskan secara deskriptif dengan analisis kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:335-336) bahwa: Analisis data adalah proses meneliti dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori – kategori, memecahnya menjadi satuan – satuan, melakukan sintesis, mengorganisasikan ke dalam pola – pola, pilihlah apa yang penting dan apa yang akan dipelajari serta buatlah kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Nurholiq, Saryono, & Setiawan, 2019).

Penggunaan metode ini menggunakan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat dan Sejahtera (PTP2WKSS) di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang telah digunakan teknik analisis kualitatif digunakan.

Adapun langkah – langkah analisis data yang dapat dilakukan sebagaimana pendapat Miles dan Huberman dalam sugiyono (2009:337-338) sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan tertulis. Proses ini terus berlangsung

sepanjang penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan yang terlihat dari kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan suatu kegiatan ketika kumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, bagan, jaringan, dan grafik. Bentuk-bentuk tersebut menggabungkan informasi – informasi yang disusun dalam bentuk yang koheren dan mudah diakses, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya benar atau sebaliknya untuk dianalisis kembali.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna, mencatat pola-pola yang teratur (dalam catatan teoritis), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini diperlakukan secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, namun kesimpulan diberikan. Awalnya tidak jelas, namun kemudian menjadi lebih detail dan mendarah daging.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data bersifat interaktif dengan analisis data. Jadi menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah pada saat data dikumpulkan. Agar data dapat direduksi, reduksi data merupakan upaya merangkum data, kemudian mengorganisasikan data tersebut ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa sehingga angkanya terlihat lebih utuh. Dapat berbentuk outline, rangkuman, matriks dan bentuk lainnya; Hal ini sangat diperlukan untuk memudahkan penjelasan dan konfirmasi kesimpulan. Prosesnya tidak dilakukan sekali saja, melainkan saling berinteraksi. Baru setelah itu data disajikan dan kemudian disimpulkan dan diverifikasi.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan Deli dan daerah lokasi tempat pelaksanaan Program Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan Deli. Sedangkan waktu penelitian di mulai dari tanggal Desember 2023 sampai dengan Mei 2024.

Table 3.2. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1. Penyusunan Proposal						
2. Seminar Proposal dan Penyusunan Izin						
3. Persiapan Perencanaan						
4. Pelaksanaan Penelitian						
5. Analisis Data						
6. Penyusunan Laporan						
7. Ujian dan Revisi						
8. Penyusunan Laporan Akhir						

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1. Geografis Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Kelurahan Tanjung Mulia Hilir secara geografis merupakan kawasan pemukiman padat penduduk, pergudangan yang mayoritas masyarakatnya bekerja dibidang pertanian dan wiraswasta yang terdiri dari 22 Lingkungan dan 475 kelompok Dasawisma. Kelurahan Tanjung Mulia Hilir adalah salah satu dari 6 Kelurahan yang berada di Kecamatan Medan Deli yang mempunyai Luas Wilayah 325;1 Ha. Kelurahan Tanjung Mulia Hilir merupakan pecahan dari Kelurahan Tanjung Mulia. Batas – batas wilayah sebagai berikut :

- A. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Mabar
- B. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Mulia
- C. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Mabar Hilir
- D. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Mulia

3.9.2. Demografis Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Tabel 3.3.

Jumlah Penduduk Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan Deli

Menurut Usia Tahun 2021

No	Usia	Tahun 2021
1.	0 – 17 Tahun	11.234
2.	18 – 58 Tahun	23.277
3.	> 59 Tahun	3.420
	Jumlah	37.931

Sumber : Monografi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir
Tahun 2021

Tabel 3.4.

**Jumlah Penduduk Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan Deli Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2021**

Jenis Kelamis

Laki – Laki	Perempuan
18.835	18.431

Sumber : Monografi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir
Tahun 2021

Tabel 3.5.

Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Medan Deli Tahun 2021

No	Agama	Jumlah Penduduk Tahun 2021
1.	Islam	26.855
2.	Kristen	8.824
3.	Khatolik	679
4.	Buddha	873
5.	Hindu	25
6.	Konghuchu	10
	Jumlah	37.266

Sumber : Monografi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir
Tahun 2021

3.9.3. Visi dan Misi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Visi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan Deli yakni:

“Mewujudkan Tertib Administrasi Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan Dalam Rangka Mensukseskan Medan Berwawasan Lingkungan Yang Cerdas dan Bermanfaat”.

Misi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan Deli yakni :

1. Meningkatkan produktivitas dan Efisiensi Aparatur, Peningkatan Sarana dan Prasarana, serta Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
2. Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Pertanahan serta Pembinaan Politik.
3. Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dalam Menciptakan Ketertiban dan Ketentraman.
4. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.
5. Meningkatkan Pembinaan dan Peran serta Masyarakat di Bidang Sosial Budaya.

3.9.4. Visi dan Misi TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan

Deli

Visi TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan Deli yakni :

“Mewujudkan Keluarga yang Beriman, Bertakwa Mandiri dan Sejahtera “.

Misi TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan Deli yakni :

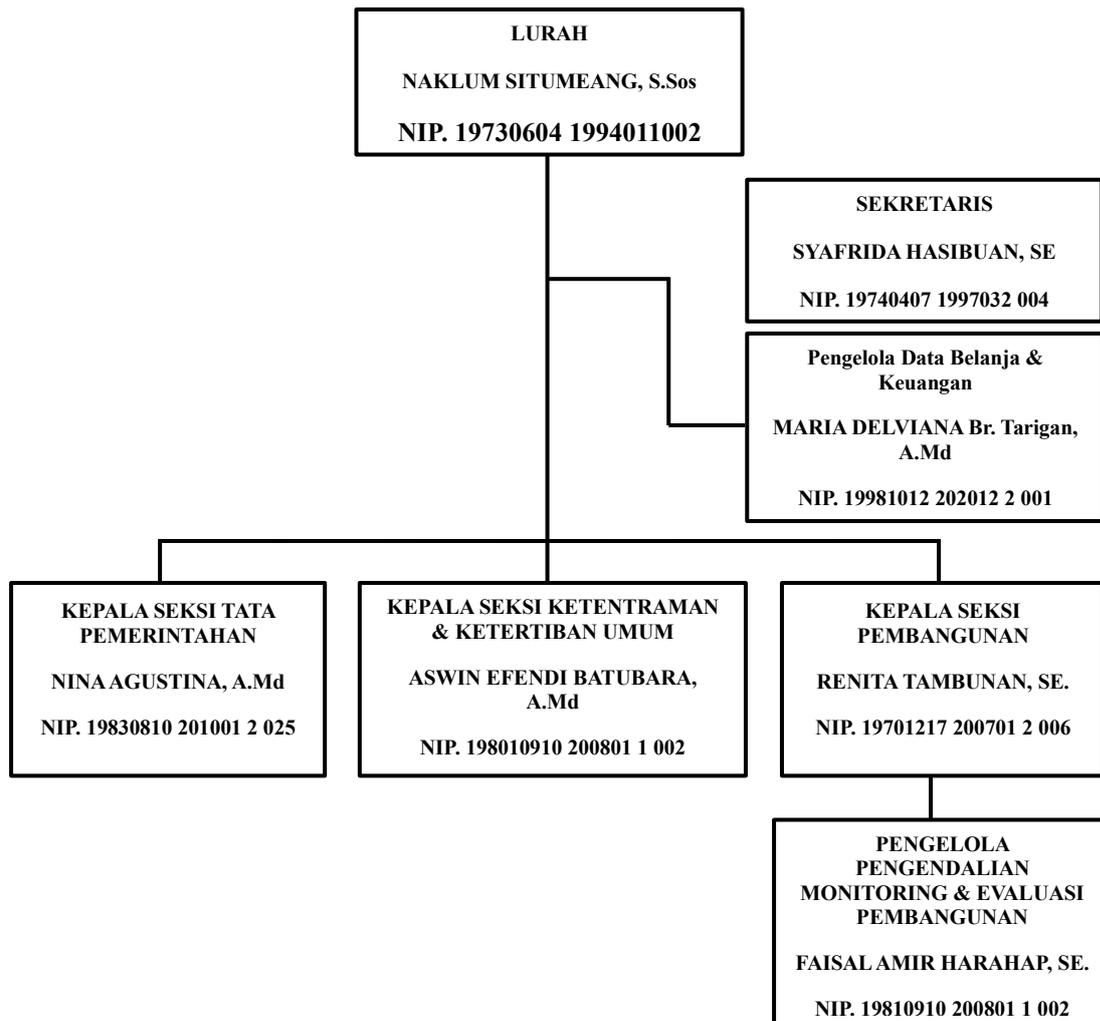
- Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui Program PKK
- Meningkatkan pengetahuan, keterampilan warga binaan sehingga menjadi keluarga sehat, mandiri dan sejahtera.

3.9.5. Struktur Organisasi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Struktur organisasi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan Deli

secara hirarki terdiri atas :

- a. Lurah
- b. Sekretaris
- c. Kepala Seksi Tata Pemerintahan
- d. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
- e. Kepala Seksi Pembangunan
- f. Staff Pengelola Data Belanja dan Keuangan
- g. Staff Pengelola Pengendalian Monitoring dan Evaluasi Pembangunan.

Bagan 3.2.**Struktur Organisasi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir**

3.9.6. Struktur Organisasi TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Struktur organisasi TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan

Deli secara hirarki terdiri atas :

- a. Pembina (Kepala Lurah)
- b. Ketua TP.PKK & Wakil Ketua TP.PKK
- c. Sekretaris TP.PKK
- d. Bendahara TP.PKK
- e. Pokja I (Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris & Anggota)
- f. Pokja II (Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris & Anggota)
- g. Pokja III (Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris & Anggota)
- h. Pokja IV (Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris & Anggota)

Bagan Struktur organisasi TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

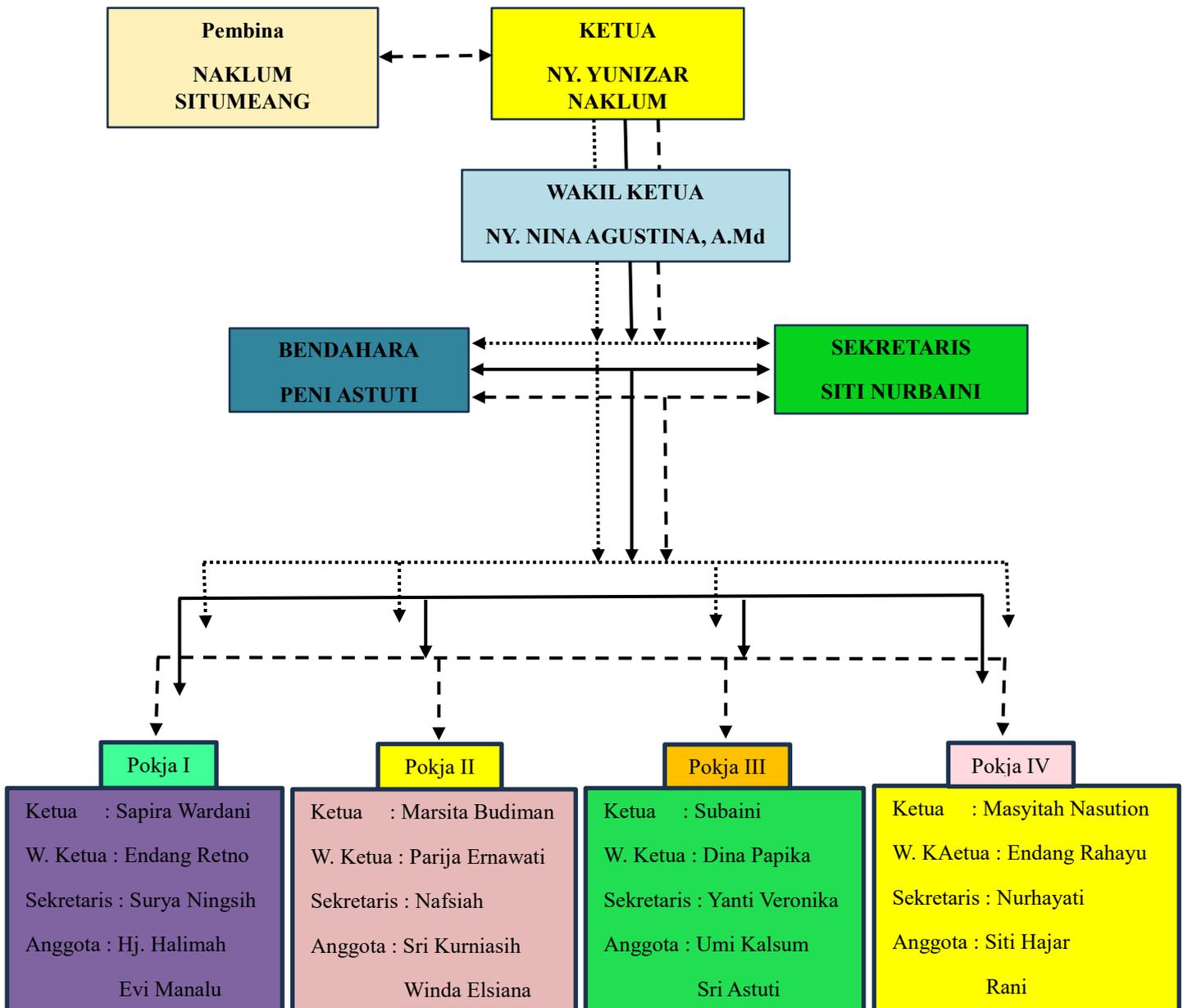
Medan Deli, tergambar dalam bagan pada halaman berikut

Keterangan :

-  **Garis Tugas**
-  **Garis Konsultasi**
-  **Garis Koordinasi**

Bagan 3.3.

Bagan Struktur Tim Penggerak PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir



BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui tanya jawab atau wawancara dengan narasumber yang mempunyai kewenangan untuk memberikan informasi atau jawaban yang tepat dan akurat, dimana wawancara dilakukan. menanyakan beberapa pertanyaan kepada sumber dan kemudian disimpulkan. Hasil penelitian ini terfokus di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli. Sumber data penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 Sekretaris Lurah, 1 Sekretaris TP.PKK, 1 Pokja TP.PKK dan 2 Warga Binaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara kepada para narasumber, selanjutnya dapat diperoleh data – data yang berkaitan erat dengan kategorisasi.

4.1.1. Mengarahkan SDM

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Syafrida Hasibuan, SE sebagai Sekretaris Lurah Tanjung Mulia Hilir yang mewakilkan Kepala Lurah karena tidak dapat hadir, beliau menyatakan bahwa dalam mengarahkan SDM dalam program PTP2WKSS di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, sebagai sekretaris Lurah harus memahami program PTP2WKSS, termasuk tujuan program PTP2WKSS, target, anggaran dan

jangka waktu. Dalam mengarahkan SDM pada program PTP2WKSS yang efektif, beliau mengatakan bahwa, tenaga kerja tersebut harus diberikan pada program P2WKSS yang efektif untuk meningkatkan pendapatan, mendidik anak, dan membekali masyarakat dengan keterampilan, pendidikan, dan pengetahuan untuk menghidupi keluarganya dengan baik. Selain itu, program ini memberikan pelatihan dan pendidikan seperti pelatihan keterampilan kewirausahaan, pertanian, pelatihan menjahit, pelatihan asuransi kesehatan. Partisipasi masyarakat yang rendah dan belum semua masyarakat memahami akan pentingnya program PTP2WKSS, hal inilah yang menjadi kendala yang dirasakan oleh TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, sebagian masyarakat belum memahami manfaat dari program PTP2WKSS dan ada beberapa adanya pihak keluarga tidak berkenan untuk mengikuti program PTP2WKSS dan kurangnya kedisiplinan masyarakat dalam melaksanakan program PTP2WKSS, maka TP.PKK selalu terus menggerakkan dan menyebarkan informasi mengenai program PTP2WKSS agar semakin banyak masyarakat yang ingin berpartisipasi. program PTP2WKSS.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 10.05 WIB dengan Ibu Siti Nurbaini sebagai Sekretaris TP.PKK Tanjung Mulia Hilir, beliau menyatakan bahwa untuk mengarahkan sumber daya manusia yang terlibat dalam program PTP2WKSS, kami mendata dan kami mencari masyarakat yang 3 R (rawan kemiskinan, rawan kesehatan dan rawan pendidikan) di Kelurahan Tanjung

Mulia Hilir tepatnya ada 45 warga binaan PTP2WKSS. Program ini sudah dirancang oleh OPD – OPD tertentu misalnya dari Dinas Koperasi, Dinas Pendidikan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, dan dari Dinas Ketenagakerjaan mereka memberikan pelatihan, ada sekitar 20 – 23 Dinas yang terkait program PTP2WKSS. Adapun hambatan yang dihadapi dalam mengarahkan SDM pada program PTP2WKSS ini terkadang masyarakat kurang mengerti manfaat dari program PTP2WKSS, tetapi setelah diberikan pengetahuan – pengetahuan oleh PKK Kota, PKK Kecamatan dan PKK Kelurahan mereka mulai mengerti dan masyarakat juga sudah banyak menerima manfaat dari program PTP2WKSS, yang dulu anaknya ada gizi buruk dan stunting dengan adanya program PTP2WKSS mereka menjadi tahu bagaimana cara memberikan asupan gizi kepada anak – anak mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 10.45 WIB dengan Ibu Endang Retno sebagai Wakil Ketua Pokja I (Kelompok Kerja I), beliau menyatakan bahwa TP.PKK mempunyai strategi untuk membimbing sumber daya manusia yang mengikuti program ini seperti pelatihan dan bimbingan teknis, pencatatan data masyarakat dan pengembangan masyarakat. Melalui program PTP2WKSS, TP.PKK memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat seperti pelatihan masyarakat menanam kebun dalam perkarangan rumah, pelatihan kewirausahaan, pelatihan keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan dan lain sebagainya. Rendahnya partisipasi

masyarakat menjadi kendala dalam pelaksanaan program PTP2WKSS, namun TP.PKK tetap memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai program PTP2WKSS serta terus memperkuat koordinasi dan meningkatkan akses terhadap pelatihan dan pendidikan yang berkualitas agar masyarakat tetap mau berpartisipasi dalam program PTP2WKSS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan yang dilakukan di kediamannya pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Rama Emilinda sebagai warga binaan program PTP2WKSS, beliau menyatakan bahwa untuk melakukan strategi program PTP2WKSS dalam sumber daya manusia, TP.PKK melakukan pendataan masyarakat, sosialisasi serta memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang program PTP2WKSS. Dalam melaksanakan program PTP2WKSS, TP.PKK memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat atau mendukung warga untuk menerapkan keterampilan atau bidang yang dimiliki masyarakat atau warga binaan, seperti pelatihan menjahit pakaian, pelatihan memasak, pelatihan sayur - sayuran dan lain sebagainya. Ada beberapa hal yang menghambat pelaksanaan program PTP2WKSS, yaitu rendahnya partisipasi masyarakat dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat program ini, serta kurangnya disiplin dalam melaksanakan program ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di kediamannya pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 11.00 WIB dengan Ibu Ade Dwiyanti, beliau menyatakan bahwa untuk melakukan strategi dalam mengarahkan masyarakat, TP.PKK melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada warga

binaan dan mereka melakukan pendataan kepada masyarakat. T.P. PKK memberikan pelatihan dan pendidikan kepada narapidana seperti pelatihan memasak, pelatihan menjahit, pelatihan tata rias, pelatihan menanam sayuran, pelatihan pengurangan stunting dan pelatihan lainnya. Kurangnya partisipasi masyarakat dan pemahaman masyarakat terhadap manfaat program ini menjadi kendala TP.PKK dalam mengarahkan sumber daya manusianya untuk melaksanakan program PTP2WKSS.

4.1.2. Memimpin

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Syafrida, SE sebagai Sekretaris Lurah yang mewakili Kepala Lurah tidak dapat hadir, beliau menyatakan bahwa TP.PKK mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan program ini karena mereka membantu mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan informasi mengenai program kepada masyarakat. TP.PKK juga dapat melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang mendukung program ini, seperti kegiatan gotong royong, pendidikan kesehatan, dan UMKM. Tantangan utama yang dihadapi TP.PKK dalam mengelola tim atau kelompok kerja adalah perlunya koordinasi dan komunikasi yang baik antar masyarakat untuk memastikan seluruh tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara efektif. Untuk meningkatkan efektivitas program PTP2WKSS kedepannya, evaluasi keberhasilan TP.PKK pada program ini dapat dilakukan dengan mengukur efektivitas TP.PKK dalam mencapai tujuan program, seperti peningkatan partisipasi masyarakat.

serta memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada masyarakat agar dapat mengembangkan wilayah yang dimiliki masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 10.05 WIB dengan Ibu Siti Nurbaini sebagai Sekretaris TP.PKK, beliau menyatakan bahwa TP.PKK memiliki peran dalam kesuksesan program PTP2WKSS ini dengan membantu dengan cara mengajari masyarakat dengan bergotong royong, melakukan kegiatan umkm, kegiatan perbaikan gizi keluarga serta kegiatan tentang kesehatan. Dalam melakukan program PTP2WKSS ini, TP.PKK mempunyai tantangan utama dalam mengelola tim atau kelompok kerja seperti terkadang ada pihak keluarga yang berkeinginan dalam mengikuti program ini, kurangnya kedisiplinan, dan ada yang ketika waktunya panen hasil menanam bersama beliau duluan memanen sendiri tanpa adanya koordinasi dari TP.PKK. Evaluasi keberhasilan TP.PKK pada program PTP2WKSS yaitu dengan adanya pelatihan – pelatihan program PTP2WKSS masyarakat diberikan pelatihan seperti pelatihan pembuatan dimsum, pelatihan pembuatan kebab, pelatihan pembuatan kue kering serta pelatihan pembuatan kerajinan tangan dan mereka sudah ada yang berhasil membuka usaha sendiri setelah mereka mengikuti program PTP2WKSS tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 10.45 WIB dengan Ibu Endang Retno sebagai Wakil Ketua Pokja I (Kelompok Kerja I), beliau menyatakan bahwa TP.PKK berperan mengajak masyarakat khususnya perempuan untuk

berpartisipasi aktif dalam program P2WKSS dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, organisasi masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat. Ada beberapa tantangan besar yang dihadapi TP.PKK dalam memimpin sebuah tim, seperti kekurangan anggota, kekurangan dana, perlunya menjaga koordinasi dan komunikasi yang efektif antar anggota tim, serta motivasi dan semangat anggota tim untuk tetap aktif dan konsisten melaksanakan program PTP2WKSS. Penilaian terhadap keberhasilan program PTP2WKSS ada beberapa, yaitu melakukan pelatihan, melakukan kegiatan seperti diskusi kelompok, menilai kemampuan TP.PKK dalam mengelola dan melaksanakan program PTP2WKSS, serta mendorong pembelajaran dan adaptasi program secara berkesinambungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan yang dilakukan di kediamannya pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Rama Emilinda sebagai warga binaan program PTP2WKSS, beliau menyatakan bahwa TP.PKK mempunyai peran dalam memberdayakan perempuan untuk terlibat aktif dalam pembangunan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan mendukung program pemerintah seperti PTP2WKSS melalui pelatihan, pendidikan, dan koordinasi. Tantangan utama yang dihadapi TP.PKK mungkin adalah memastikan partisipasi aktif seluruh anggota tim, memperoleh sumber daya yang memadai dan mengatasi hambatan komunikasi yang mungkin timbul selama pelaksanaan program PTP2WKSS. Untuk mensukseskan evaluasi program, kami warga

binaan diberikan pelatihan dan pendidikan program PTP2WKK bagaimana mengembangkan sektor kemasyarakatan dan ada beberapa warga binaan yang berhasil merintis usaha setelah mengikuti program ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di kediamannya pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 11.00 WIB dengan Ibu Ade Dwiyanti, beliau menyatakan bahwa TP.PKK memiliki peran dalam kesuksesan program ini seperti mengelola pelaksanaan program di tingkat lokal serta sebagai koordinator utama, dan TP.PKK membantu dalam menyusun rencana kerja, merekrut peserta, menyediakan dukungan teknis serta pelatihan yang diperlukan. Tantangan utama yang mungkin dihadapi oleh TP.PKK dalam mengelola tim termasuk koordinasi yang efektif diperlukan untuk memastikan semua anggota tim berada pada jalur yang sama dan mencapai tujuan bersama, harus menyesuaikan rencana kerja dan strategi pelaksanaan program PTP2WKSS, dan memastikan partisipasi aktif dan motivasi anggota tim ataupun kelompok. Ada beberapa evaluasi keberhasilan pada program PTP2WKSS ini, dengan adanya program ini masyarakat atau warga binaan diberikan pelatihan dan pendidikan serta informasi tentang manfaat program PTP2WKSS ini dan juga ada beberapa warga binaan yang berhasil setelah mengikuti program ini.

4.1.3. Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Syafrida, SE sebagai Sekretaris Lurah yang mewakili Kepala Lurah tidak dapat hadir, beliau

menyatakan bahwa ada beberapa motivasi dalam mengikuti program ini, seperti motivasi internal dan motivasi eksternal, seperti motivasi internal bagaimana pemahaman TP PKK tentang tujuan dan manfaat program PTP2WKSS, bagaimana sikap dan nilai TP PKK mengenai peran perempuan dalam pembangunan, kesehatan dan kesejahteraan keluarga untuk program PTP2WKSS, bagaimana pengalaman TP PKK sebelumnya dalam program PKK dan program lainnya mempengaruhi motivasinya mengikuti program PTP2WKS. TP.PKK mempunyai peran penting dalam membangun lingkungan yang mendukung dan mendorong program PTP2WKSS seperti meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap program PTP2WKSS, meningkatkan keterampilan dan kemampuan TP.PKK dalam pelaksanaan program PTP2WKSS, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program PTP2WKSS, mendapatkan dukungan dari pemerintah dan pihak terkait, meningkatkan efektivitas program P2WKSS. Program PTP2WKSS cukup efektif dalam meningkatkan motivasi masyarakat untuk mencari pekerjaan atau berwirausaha, misalnya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat tentang berbagai keterampilan seperti menjahit, memasak, dan kuliner, memberikan motivasi dan semangat masyarakat untuk bekerja atau berwirausaha, dan membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 10.05 WIB dengan Ibu Siti Nurbaini sebagai

Sekretaris TP.PKK, beliau menyatakan saya terlibat dalam program ini, karena saya yang mengkoordinasi, walaupun saya bukan ketua warga binaan tetapi saya mengkoordinasi untuk kegiatan – kegiatan ini dan saya juga yang membuat laporan untuk ke tingkat provinsi. TP.PKK dan Kepala Lingkungan selalu mendukung warga nya untuk ikut hal ini, dan juga istri kepala lingkungan ikut mendukung program ini dan juga mengajari warganya untuk mensukseskan program PTP2WKSS, karena PTP2WKSS ini sangat bagus untuk masyarakat meningkatkan peranan wanita didalam mensejahterakan keluarga. Motivasi mereka dengan pelatihan – pelatihan tersebut mereka mempunyai rencana usaha bisa menambah pendapatan keluarga dan banyak juga yang sudah maju usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 10.45 WIB dengan Ibu Endang Retno sebagai Wakil Ketua Pokja I (Kelompok Kerja I), beliau menyatakan TP.PKK dan Pokja (Kelompok Kerja) ikut terlibat dalam program PTP2WKSS ini, sebagai Pokja 1 saya terlibat melaksanakan program ini untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, memperkuat rasa kepedulian antara kelompok kerja dan warga binaan, serta membangun hubungan dan persahabatan. TP.PKK memberikan kontribusi terhadap pembangunan lingkungan hidup, misalnya dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat atau memberikan dukungan kepada warga, mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan program PTP2WKSS dan kemudian mendukung pemerintah dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan dukungan bagi

pelaksanaan program PTP2WKSS. Efektivitas pada program PTP2WKSS ini sudah sangat cukup baik dalam meningkatkan motivasi warga binaan atau masyarakat untuk mencari pekerjaan atau berwirausaha, mereka diberikan pelatihan – pelatihan khusus dalam melaksanakan program PTP2WKSS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan yang dilakukan di kediamannya pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Rama Emilinda sebagai warga binaan program PTP2WKSS beliau menyatakan bahwa saya tentu terlibat dan tentu ada beberapa motivasi arahan untuk terlibat program ini misalnya untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan, dan partisipasi masyarakat dapat membantu TP.PKK untuk mensukseskan program ini. TP.PKK memiliki peran dalam kontribusi membangun lingkungan, mereka melakukan sosialisasi dengan berbagai cara, seperti penyuluhan, dan pertemuan rutin, TP.PKK juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti sekolah, lembaga masyarakat dan puskesmas. Program PTP2WKSS ini cukup efektif dalam meningkatkan motivasi masyarakat karena, kami sebagai warga binaan atau masyarakat diberi pelatihan dan edukasi serta manfaat mengikuti program PTP2WKSS.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di kediamannya pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 11.00 WIB dengan Ibu Ade Dwiyanti, beliau menyatakan bahwa tentu saya terlibat dalam program ini, TP PKK memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang program PTP2WKSS, mereka menjelaskan tujuan, manfaat, dan cara melaksanakan program.

Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pertemuan rutin, penyuluhan dan penggunaan media sosial. TP PKK selalu mengajak ibu-ibu untuk aktif dalam berbagai kegiatan program PTP2WKSS. Mereka menggerakkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam kegiatan penyuluhan, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan lainnya. TP PKK membina dan memberikan pendampingan kepada warga binaan di tingkat Kecamatan dan Kelurahan, mereka mendukung para warga binaan dalam melaksanakan program P2WKSS di wilayahnya. TP.PKK memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membangun lingkungan untuk mendukung program PTP2WKSS. TP PKK memiliki kontribusi cukup besar dalam membangun lingkungan yang mendukung dan memotivasi program PTP2WKSS. Kontribusi mereka sangat diperlukan untuk mencapai tujuan proyek PTP2WKSS untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan, perekonomian dan lingkungan hidup di wilayah Kelurahan. Efektivitas pada program ini cukup efektif dalam meningkatkan motivasi masyarakat untuk mencari pekerjaan atau berwirausaha karena warga binaan diberikan pelatihan – pelatihan mengenai program PTP2WKSS ini, maka dari itu sudah ada beberapa warga binaan yang berhasil membuka usaha sendiri setelah mengikuti program ini.

4.1.4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Syafrida, SE sebagai Sekretaris Lurah yang mewakili Kepala Lurah tidak dapat hadir, beliau

menyatakan bahwa sarana dan prasarana pelaksanaan program ini adalah peralatan kantor, materi pelatihan, bantuan modal atau alat pendukung yang efektif. Terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana, yaitu keterbatasan anggaran, risiko kerusakan sarana dan prasarana, dan lain - lain. Ketersediaan sarana dan prasarana mempunyai dampak besar terhadap efektivitas pelaksanaan program P2WKSS. TP.PKK mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pengadaan sarana dan prasarana, serta melakukan pembinaan dan pelatihan kepada warga binaan P2WKSS agar dapat bekerja dengan baik. pemanfaatan sarana dan prasarana; dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 10.05 WIB dengan Ibu Siti Nurbaini sebagai Sekretaris TP.PKK, beliau menyatakan bahwa sarana dan prasarana dalam program PTP2WKSS ini yaitu terutama prasarananya seperti pelatihan jahit menjahit, mendapatkan mesin jahit, dalam pengelolaan kue dapat bantuan dari Dinas Koperasi yaitu oven dan mixer, dari Dinas Pertanian dikasih bibit, pupuk, peralatan pertanian, kedepannya mereka dapat memanfaatkan lahan pekarangan walaupun mereka tidak mempunyai pekarangan yang luas setidaknya mereka membuat pot dari botol bekas minyak bimoli untuk tanaman yang bisa dikonsumsi untuk keluarga mereka sendiri. Tentu ada tantangan dalam pengelolaan atau pemeliharaan sarana dan prasarana karena peralatan ini punya kelompok usaha bersama jadi, TP. PKK menerapkan kepada warga binaan bahwasannya ini milik bersama bukan milik pribadi.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program ini yaitu TP.PKK dan warga binaan diberi hak pakai lahan pertanian oleh Bapak dari TAPEM (Tata Pemerintahan) Kota Medan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Lurah pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 10.45 WIB dengan Ibu Endang Retno sebagai Wakil Ketua Pokja I (Kelompok Kerja I), beliau menyatakan bahwa sarana dan prasarana pelaksanaan program PTPP2WKSS mungkin berbeda antar Kelurahan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masing – masing Kelurahan, namun secara umum bantuan berupa peralatan menjahit, alat memasak, alat transportasi disediakan untuk membantu menjangkau warga binaan dan sasaran program seperti sepeda motor dan sebagainya. Ada beberapa tantangan dalam pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pada program PTP2WKSS, misalnya kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan memelihara sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program PTPP2WKSS, seperti meningkatkan partisipasi masyarakat, meningkatkan motivasi warga binaan, sarana dan prasarana yang memadai membantu menghemat waktu dan biaya pelaksanaan program PTP2WKSS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan yang dilakukan di kediamannya pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Rama Emilinda sebagai warga binaan program PTP2WKSS beliau menyatakan bahwa sebagai warga binaan, saya sering melihat beberapa

sarana dan prasarana yang tersedia untuk melaksanakan program P2WKSS, seperti aula kelurahan, posyandu atau tempat lain yang mudah dijangkau masyarakat, buku, modul dan lembar kerja untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, sepeda motor, mesin menjahit, alat dan bahan untuk menanam. Tentu saja terdapat beberapa tantangan dalam program P2WKSS dalam pengelolaan atau pemeliharaan sarana dan prasarana, misalnya saja kita sering melihat kurangnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, bahkan mungkin tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk melaksanakannya. kemandirian perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program P2WKSS, seperti peningkatan partisipasi warga binaan, sarana dan prasarana yang memadai membantu pemateri menyampaikan materi dengan lebih baik dan efisien, warga binaan lebih berpartisipasi dalam program dengan antusias. program jika mereka memiliki peralatan yang lengkap dan memadai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di kediamannya pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 11.00 WIB dengan Ibu Ade Dwiyanti, beliau menyatakan bahwa sarana dan prasarana pada TP.PKK seperti tempat pertemuan adanya aula kelurahan, bahan bacaan adanya modul dan buku panduan, alat transportasi seperti sepeda motor, menyebarkan informasi dan pendataan warga binaan. Ada beberapa tantangan TP.PKK dalam pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, contohnya kurangnya

kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan memelihara sarana dan prasarana juga dapat menjadi tantangan. Masyarakat seringkali tidak menyadari bahwa dirinya mempunyai tanggung jawab untuk menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang disediakan pemerintah. TP.PKK menyediakan sarana dan prasarana untuk mempengaruhi efektivitasnya dengan melakukan pendataan kepada masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk pentingnya menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah disediakan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Mengarahkan SDM

Menurut (Firmansyah & Mahardika, 2018) Pengarahan adalah fungsi atau tugas yang dilakukan oleh pemimpin. Pengarahan merupakan fungsi terpenting dalam manajemen. Fungsi pengarahan dan pelaksanaan merupakan suatu proses yang terprogram agar dapat dilaksanakan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta merupakan proses motivasi agar semua pihak melaksanakan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi (Khairiah & Sofiyanti, 2023). Menurut (Malayau S.P. Hasibuan, 2017, hal. 21) *directing* menyatakan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan untuk mengendalikan seluruh karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien untuk membantu mencapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Menurut Terry (2018, hal. 71) Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok bersedia bekerja sama dan bekerja dengan tulus dan

penuh semangat mencapai tujuan sesuai dengan upaya perencanaan dan pengorganisasian. Menurut Sadikin (2020, hal. 12), Pengarahan (*directing*) mengacu pada usaha memberikan petunjuk, saran, arahan atau bimbingan kepada bawahan mereka menjalankan tugasnya sendiri untuk menjalankan tugasnya dengan baik.

Menurut Parera (2020, hal. 108) cara – cara pengarahan dilakukan dalam beberapa bentuk sebagai berikut :

a. Orientasi

Arah ini diwujudkan dengan memberikan informasi yang diperlukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

b. Perintah

Perintah pemimpin ini ditujukan kepada orang-orang yang berada di bawahnya untuk melakukan atau mengulangi aktivitas tertentu dalam keadaan tersebut yakin.

c. Pendelegasian Wewenang

Dalam delegasi, pemimpin mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada bawahannya.

Berdasarkan asumsi teori diatas dapat diketahui bahwa pengarahan TP.PKK untuk mengarahkan SDM dalam program PTP2WKSS sudah cukup baik. Meskipun ada hambatan dalam memberikan pengarahan yaitu kurangnya partisipasi masyarakat, misalnya kurangnya pemahaman masyarakat tentang program PTP2WKSS, terkadang ada beberapa pihak

keluarga tidak setuju jika keluarganya mengikuti program PTP2WKSS yang bisa menjadi hambatan dalam mengarahkan SDM.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap Sekretaris Lurah Tanjung Mulia Hilir pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Syafrida Hasibuan, SE. Sekretaris TP.PKK pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 10.05 WIB dengan Ibu Siti Nurbaini, Wakil Ketua Pokja I pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 10.45 WIB dengan Ibu Endang Retno, Warga Binaan pada hari Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Rama Emilinda, Warga Binaan pada hari Kamis 14 Maret 2024 pukul 11.00 WIB dengan Ibu Ade Dwiyanti dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengarahkan SDM adanya perintah yang diberikan TP.PKK kepada warga binaan melalui pertemuan rutin yang dilaksanakan 4 kali dalam seminggu. Adapun hambatan dalam memberikan pengarahan yaitu, kurangnya partisipasi masyarakat misalnya ada beberapa keluarga yang tidak berkenan jika ada keluarganya mengikuti kegiatan program ini, ketika mengadakan kegiatan pelatihan ada beberapa warga binaan yang belum selesai mengikuti kegiatan pelatihan sudah dijemput oleh pihak keluarganya yang menjadi hambatan dalam mengarahkan SDM.

4.2.2. Memimpin

Menurut Kreitner & Kinicki (2005: 372) kepemimpinan diartikan sebagai “suatu proses pengaruh sosial di mana peran pemimpin adalah dengan sengaja mencari partisipasi sukarela dari bawahan untuk mencapai

tujuan organisasi”. Menurut Mc Shane (2005:436) bahwa “kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, memotivasi dan memungkinkan orang lain memberikan kontribusi terhadap efektivitas dan keberhasilan organisasi dimana mereka menjadi anggotanya”. Sedangkan dalam Ivančević (2007:194) kepemimpinan diartikan sebagai proses mempengaruhi orang lain untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi yang relevan.

Berdasarkan asumsi teori diatas dapat diketahui bahwa kepemimpinan TP.PKK dalam mengarahkan program PTP2WKSS berjalan dengan baik, dikarenakan kepemimpinan yang dilakukan TP.PKK dalam mengarahkan program PTP2WKSS yaitu dengan melihat situasi kondisi dan tugas yang ada dilapangan, kepemimpinan TP.PKK dalam mengelola program PTP2WKSS, selalu melihat kondisi dan tugas yang ada di lapangan dan selalu memberikan solusi apabila ada permasalahan yang terjadi sesuai situasi dan kondisi. Arahan yang diberikan bagus sesuai dengan harapan TP.PKK serta fungsi pokok dan kegiatannya. TP PKK selalu bertanggung jawab atas apa yang dipercayakan kepada masyarakat, selain itu TP.PKK lebih humanis dan profesional dalam melayani masyarakat.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap Sekretaris Lurah Tanjung Mulia Hilir pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Syafrida Hasibuan, SE. Sekretaris TP.PKK pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 10.05 WIB dengan Ibu Siti Nurbaini, Wakil Ketua Pokja I pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul

10.45 WIB dengan Ibu Endang Retno, Warga Binaan pada hari Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Rama Emilinda, Warga Binaan pada hari Kamis 14 Maret 2024 pukul 11.00 WIB dengan Ibu Ade Dwiyanti dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan TP.PKK dalam pengarahannya pada program PTP2WKSS yaitu TP.PKK mewajibkan warga binaan untuk melakukan tugas yang telah diberikan, disediakan jika kapasitas komunitas memungkinkan. Dengan mempraktikkan kesetiaan, keadilan dan transparansi untuk mewujudkan lingkungan yang diberkati, unggul dan nyaman.

4.2.3. Motivasi

Menurut Anita Woolfolk (2009; 193) Motivasi adalah keadaan internal yang menghasilkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku, motif biasanya mencakup pernyataan seperti sesuatu yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan. Menurut Jufrizen & Sitorus (2021) Motivasi dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kebutuhan dan nilai yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu, dimana semua dorongan tersebut ditunjukkan untuk mencapai suatu tujuan atau cita-cita, baik tujuan dan cita – cita individu maupun kolektif. Menurut (Musyadad et,al, 2022) motivasi adalah suatu proses yang berasal dari unsur – unsur psikologi seseorang ke mana dorongan psikologis ini kemudian akan diarahkan, dan menentukan tindakan seseorang menuju tujuannya. Motivasi bisa mendorong seseorang untuk berusaha sekuat tenaga demi mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan asumsi teori diatas dapat diketahui bahwa motivasi TP.PKK dalam melaksanakan program PTP2WKSS untuk meningkatkan peran perempuan dalam pengembangan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan lingkungan hidup, serta dalam penciptaan keluarga sehat, sejahtera, dan mandiri. Program ini berdampak langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan pendapatan keluarga secara terpadu dan terencana dalam mengatasi tiga permasalahan rawan yaitu rawan kesehatan, rawan pendidikan, dan rawan ekonomi. Motivasi ini didasari oleh prinsip bahwa perempuan harus berkontribusi secara optimal dalam proses pembangunan di segala bidang, khususnya di bidang sosial, untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap Sekretaris Lurah Tanjung Mulia Hilir pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Syafrida Hasibuan, SE. Sekretaris TP.PKK pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 10.05 WIB dengan Ibu Siti Nurbaini, Wakil Ketua Pokja I pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 10.45 WIB dengan Ibu Endang Retno, Warga Binaan pada hari Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Rama Emilinda, Warga Binaan pada hari Kamis 14 Maret 2024 pukul 11.00 WIB dengan Ibu Ade Dwiyanti dapat ditarik kesimpulan bahwa TP.PKK meningkatkan motivasi masyarakat untuk mencari pekerjaan atau berwirausaha, meningkatkan kualitas hidup mereka, memperkuat rasa kepedulian antara kelompok kerja dan warga binaan, serta membangun hubungan dan persahabatan. Motivasi mereka

dengan pelatihan – pelatihan tersebut mereka mempunyai rencana usaha bisa menambah pendapatan keluarga dan banyak juga yang sudah maju usahanya.

4.2.4. Sarana dan Prasarana

Menurut Moenir (2006), sarana adalah segala jenis peralatan yang berfungsi sebagai sarana utama/sarana langsung untuk mencapai suatu tujuan, misalnya tempat tidur, toilet, tempat sampah, dan sebagainya, sedangkan prasarana adalah seperangkat alat yang bekerja secara tidak langsung untuk mencapai tujuan, misalnya kondisi lingkungan sekitar ruang perawatan. Menurut (Sulistyorini, 2006:85) sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai suatu proses kolaboratif yang pemanfaatannya bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut (Rohiat, 2006) sarana dan prasarana adalah segala benda atau barang baik bergerak maupun tidak bergerak yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan asumsi teori diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang diberikan TP.PKK dalam program PTP2WKSS ini dapat membantu kelancaran proses pembinaan, mulai dari kegiatan menata lahan dan pembangunan saung program PTP2WKSS, merencanakan kebutuhan, penyimpanan, penyaluran, pendayagunaan dan pemeliharaan. Sarana dan prasarana TP.PKK dalam program PTP2WKSS ini terdiri dari alat menjahit, alat memasak, alat tani, pupuk dan bibit, ruang pembinaan serta lahan hak pakai yang diberikan oleh Bapak Tapem untuk dijadikan tanaman dalam

melaksanakan program PTP2WKSS. Sarana dan Prasarana ini diberikan oleh Dinas Kooperasi kepada TP.PKK untuk menjalankan program PTP2WKSS ini, dan TP.PKK juga warga binaan wajib menyimpan dan memelihara serta menggunakannya dengan baik.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap Sekretaris Lurah Tanjung Mulia Hilir pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Syafrida Hasibuan, SE. Sekretaris TP.PKK pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 10.05 WIB dengan Ibu Siti Nurbaini, Wakil Ketua Pokja I pada hari Rabu 13 Maret 2024 pukul 10.45 WIB dengan Ibu Endang Retno, Warga Binaan pada hari Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.30 WIB dengan Ibu Rama Emilinda, Warga Binaan pada hari Kamis 14 Maret 2024 pukul 11.00 WIB dengan Ibu Ade Dwiyanti dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana dalam melaksanakan program PTP2WKSS sangat dapat membantu TP.PKK dan juga warga binaan dalam melaksanakan program PTP2WKSS tersebut, serta TP.PKK dan juga warga binaan dapat menjaga dan memelihara serta menggunakan sarana dan prasarana milik bersama dengan efektif dan efisien.

Gambar 4.1. Data Warga Binaan yang mengikuti program P2WKSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

DATA WARGA BINAAN PTP2WKSS KELURAHAN TANJUNG MULIA

HILIR

NO	NAMA	ALAMAT
1.	Penny Astuti	Jln Alfaka I Lk III
2.	Putri Amanda Puspa Sari	Jln Kawat III Lk XIII
3.	Dina Papika	Jln Kawat I Lk XIV
4.	Arini Dwi Putri	Jln Alfaka IV Lk IV
5.	Putri Ramahdani	Jln. Kawat VII LK VII
6.	Leini	Jln Kawat III Lk XXI
7.	Lili Andriani	Jln Kawat III Lk XXII
8.	Safira Wardani	Jln Yos Sudarso Gg Tape Lk I
9.	Puput Fujiati	Jln Kawat III Lk XXI
10.	Ika Wulandari	Jln Kawat III Lk XIII
11.	Yenny Simanjuntak	Jln Kawat III Lk XXII
12.	Siti Hajar	Jln.Kawat III Gg Keladi Lk XXII
13.	Umi Kalsum	Jln Kawat VI LK XII
14.	Siti Nurbaini	Jln Kawat III Lk XIII
15.	Emi Wardani	Jln.Kawat III Lk XVII
16.	Rani	Jln Kayu Putih Gg Wakaf Lk VIII
17.	Ernawati	Jln Alfaka Raya Lk V
18.	Nurhasanah	Jln. Alfaka Raya Lk V
19.	Novida Hanum	Jln. Kawat VII Lk X
20.	Sri Wahyuni	Jln. Kawat III Lk XVII
21.	Meliza	Jln Kawat VII Lk IX
22.	Endang Retno Wulan	Jln Kawat III Lk XXI
23.	Rama Emilinda	Jln Kpematang Pasir Lk VII
24.	Aprita Eilania Samsir	Jln Kawat III Lk XVIII
25.	Sri Astuti	Jln.Aluminium Raya Gg Banten Lk XXII

26.	Yanti Veronika	Jln. Kawat III Lk XVIII
27.	Ramadani	Jln Kawat VII Lk IX
28.	Ade Dwiyanti	Jln. Kayu Putih Gg Karya Lk X
29.	Nadila Azmi	Jln. Alfaka I Lk III
30.	Nafsiah	Jln. Keluarga Lk XX
31.	Rina Sugianto	Jln.Alfaka IX Lk VI
32.	Winda Elsiana Nasutoin	Jln. Kawat VII LK IX
33.	Surya Yuningsih	Jln. Kawat III Lk XIII
34.	Sri Ramadani Satiman	Jln. Kawat I Lk XIV
35.	Trisnawati	Jln Alfaka I Lk III
36.	Sri Maimunah	Jln. Kayu Putih Lk VIII
37.	Risma Ramadani	Jln Alfaka IX LK VI
38.	Ria Rizki Nasution	Jln. Aluminium Raya Gg Banten Lk II
39.	Dikta Okta Ramadani	Jln Kawat VII Lk VII
40.	Egi Selawati	Jln. Kawat VII Lk IX
41.	Melani	Jln Alfaka VIII Lk VI
42.	Dormawati Br Hutasoit	Jln. Kawai I Gg Turi Lk XIX
43.	Syahdini Salma	Jln Kawat I Lk XV
44.	Subhaini	Jln. Alfaka II Lk III
45.	Monita Sari	Jln. Keluarga LK XX

Sumber : Laporan Ketua TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir 2023

Dari data diatas bahwa Kegiatan PT.P2W-KSS dilaksanakan oleh TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli beranggotakan 45 orang , yang terdiri dari warga yang memenuhi syarat 3 R (Rawan Pendidikan, Rawan Ekonomi, Rawan Kesehatan) yang diambil dari warga di 22 Lingkungan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir. PT.P2W-KSS sendiri merupakan program terpadu dari semua SKPD dalam hal pembinaan bagi warga yang 3R melalui program-

prokok PKK maupun yang lainnya. Kegiatan PT.P2W-KSS yang dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir selama bulan Januari sampai September 2023.

a. Sebelum Kegiatan

1. Tim Penggerak PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir bersama Lurah Tanjung Mulia Hilir dan serta Kepala Lingkungan mencari calon warga binaan PT.P2W-KSS yang sesuai dengan Kriteria yaitu 3 R (Rawan Ekonomi, Rawan Kesehatan dan Rawan Pendidikan) dari 22 Lingkungan sebanyak 35 orang di tahun 2022 dan di tahun 2023 bertambah menjadi 45 orang.
2. Calon warga binaan yang didata memang benar-benar masih rendah pengetahuannya baik itu mengenai pengetahuan PHBS, ketrampilan serta kesadaran akan pentingnya kebersihann dll.
3. Calon warga binaan juga didapati masih sangat belum tertata Lingkungan dan rumah tempat tinggalnya , terkesan kumuh.
4. Belum adanya kesadaran dari calon warga binaan untuk memanfaatkan lahan pekarangan.

b. Sedang Kegiatan

Setelah adanya pendataan untuk 45 warga binaan Lurah Tanjung Mulia Hilir dibantu oleh Camat Medan Deli dan Ketua TP.PKK Kecamatan dan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir melakukan pembinaan dan menyurati semua Dinas/OPD terkait untuk melaksanakan pembinaan dan pelatihan. Ada beberapa perubahan perilaku dan

kebiasaan dari warga binaan PT.P2W-KSS Kelurahan Tanjung Mulia

Hilir seperti :

1. Tingkat kesadaran warga binaan dalam mendukung semua program Pemerintah mulai meningkat.
2. Terlaksananya penataan Lingkungan dan rumah warga binaan
3. Warga binaan mempelajari dan menerapkan PHBS dalam rumah tangganya.
4. Mulai memanfaatkan lahan pekarangan untuk ditanami sayuran dan TOGA juga meningkat.
5. Adanya peningkatan taraf hidup dari warga binaan yaitu melalui pelatihan ketrampilan dan langsung dipraktekkan dan dijadikan penghasilan bagi warga.

c. Sesudah Kegiatan

Kegiatan PT.P2W-KSS sangat berdampak positif bagi warga binaan maupun masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia Hilir terutama di wilayah “Saung Mulia” PT.P2W-KSS yang terletak di Lingkungan IX Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, ini terlihat setelah kegiatan berlangsung seperti :

1. Masyarakat sangat antusias mengikuti program PT.P2W-KSS baik yang sebagai warga binaan maupun warga sekitar karena sudah 8 banyak yang mulai mau ikut didalam pertemuan walaupun belum terdaftar sebagai warga binaan.

2. Hasil dari Pelatihan sudah dapat menambah pendapatan ekonomi warga.
3. Terciptanya kerukunan antar warga semakin baik ini terlihat dari meningkatnya kegotong royongan antar warga binaan.
4. Seluruh warga binaan telah memiliki administrasi kependudukan yang lengkap baik dari KK, KTP, KIA dan Akte kelahiran.

Gambar 4.2. Data Kegiatan Warga Binaan Dari OPD Mengikuti Program PTP2WKSS di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

**DATA KEGIATAN WARGA BINAAN PT.P2W-KSS
KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR
KECAMATAN MEDAN DELI**

I. PELAKSANAAN KEGIATAN DARI OPD KOTA MEDAN

NO	HARI/TANGGAL	NAMA INSTANSI	JENIS KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	NARASUMBER	KETERANGAN
1.	Senin/27 Feb 2023	DP3APMP2KB	Pembinaan Kelurahan PTP2WKSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	55 Orang	DP3APMP2KB	-
2.	Selasa- Rabu/ 28 Feb- 1 Maret 2023	DP3APMP2KB	Pelatihan Pembuatan Kue Kering Untuk Warga Binaan PTP2WKSS	45 Orang	DP3APMP2KB	-
3.	Kamis-Jumat/ 2- 3 Maret 2023	DP3APMP2KB	Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Plastik asoi Dan Akrelik Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	45 Orang	DP3APMP2KB	-
4.	Selasa/ 7 Maret 2023	DP3APMP2KB	Pemberian Baju Seragam Untuk warga Binaan PTP2WKSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	45 orang	DP3APMP2KB	-
5.	Rabu/ 10 Mei 2023	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota Medan	Penyerahan Bibit Tamanan dan TOGA Serta Pupuk dan Peralatan	45 orang	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota Medan	-
6.	Kamis-Jumat/	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota	Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik (VOC)	45 Orang	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota	-
	11-12 Mei 2023	Medan	dan Pembuatan Eko enzim		Medan	
7.	Selasa/ 16 Juni 2023	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota Medan	Pemberian Bibit Tanaman Cabe Untuk Lahan PTP2WKSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	45 Orang	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota Medan	-
8.	Sabtu/ 20 Juni 2023	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota Medan	Pelatihan fermentasi Tanah di lahan PTP2WKSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	45 Orang	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota Medan	-
9.	Selasa /22 Agustus 2023	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota Medan	Pemberian Bibit ikan Lele 2000 ekor Dan bibit ikan Nila 2000 ekor	45 Orang	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota Medan	-
10.	Kamis/ 07 September 2023	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota Medan	Penyuluhan dan Pemberian Pembasmi hama, jamur dan bakteri sebanyak 48 saset	45 Orang	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kelautan Kota Medan	-
11.	Selasa 18 Juli- 4 Agustus 2023	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan	Pelatihah Jahit Menjahit Warga Binaan PTP2WKSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	50 Orang	Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) F2F Kota Medan	-
12.	Senin/ 7 Agustus 2023	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan	Pemberian mesin jahit sebanyak 3 unit dan mesin obras sebanyak 3 unit	50 orang	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan	-
13.	Selasa/ 08	Dinas Kesehatan Kota Medan	Sosialisasi Tentang Upaya	45 Orang	Dinas Kesehatan Kota	-

	Agustus 2023		Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)		Medan	
14.	Selasa/ 22 Agustus 2023	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan	Pelatihan Membatik Cap Bagi warga Binaan PTP2WKSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	45 Orang	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan	-
15.	Sabtu/ 11 Maret 2023	Dinas Sumber Daya air, Bina Marga dan Bina Kontruksi Kota Medan	Bantuan alat berat untuk menimbun dan pengangkatan tanah dilahan PTP2WKSS	-	Dinas Sumber Daya air, Bina Marga dan Bina Kontruksi Kota Medan	-
16.	Senin/ 21 Agustus 2023	Dinas Perumahan,Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Medan	Bantuan Paving Block dan Pembuatan kamar mandi di lahan PTP2WKSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-	Dinas Perumahan,Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Medan	-
17.	Selasa/ 29 Agustus 2023	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan	Pelatihan Memasak untuk warga binaan PT.P2W-KSS Kelurahan tanjung Mulia Hilir	10 Orang	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan	
18.	Rabu/ 06 September 2023	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan	Pemasangan Wifi d Saung Mulia	-	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan	
19.	Kamis/ 07 September 2023	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan	Pembuatan Vidio Visual	-	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan	

20	Senin 17 s/d 21 september 2023	Dinas ketenagakerjaan kota Medan	Tentang peningkatan produktivitas	12 orang	Dinas ketenaga kerjaan kota Medan	
21	Rabu/ 20 September 2023	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan	Pemberian bantuan oven 1 unit dan Mixer 3kg sebanyak 2 unit	-		
22	Selasa – Kamis/ 17- 19 Oktober 2023	DP3APMP2KB	Pelatihan membuat kue, dimsum, kebab, dan Pizza	45 Orang	DP3APMP2KB	
23	Jumat – Sabtu/ 20 – 21 Oktober 2023	DP3APMP2KB	Pelatihan Make-Up	45 Orang	DP3APMP2KB	
24	Sabtu/ 07 Oktober 2023	Puskesmas Medan Deli	Sosialisasi Pencegahan Stunting	45 Orang	Kepala Puskesmas Medan Deli	

Sumber : Laporan Ketua TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir 2023

Gambar 4.3. Data Kegiatan Warga Binaan Dari Tim Penggerak PKK Mengikuti Program PTP2WKSS di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

II. PELAKSANAAN KEGIATAN DARI TIM PENGGERAK PKK

NO	HARI/TANGGAL	NAMA INSTANSI	JENIS KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	NARA SUMBER	KETERANGAN
1.	Setiap Sabtu	TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir dan Warga Binaan PTP2WKSS	Gotong royong dalam mempersiapkan lahan PTP2WKSS	50 Orang	TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-
2.	Sabtu/ 25 Maret 2023	Lurah Tanjung Mulia Hilir, Kepala Lingkungan, Warga Binaan PTP2WKSS	Pembuatan Saung Mulia Di Lahan PTP2WKSS	60 Orang	Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-
3.	Sabtu/ 13 Mei 2023	TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Warga Binaan PTP2WKSS	Penanaman Bibit Cabe dan Sayuran dilahan PTP2WKSS	50 Orang	TP.PKK Kelurahan tanjung Mulia Hilir	
4.	Selasa/ 2 Mei 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli, TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Pembinaan Tentang PKDRT bagi Warga Binaan PTP2WKSS	55 Orang	Pokja I Kecamatan Medan Deli dan Pokja I Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-
5.	Setiap Sore	Warga Binaan PTP2WKSS	Penyiraman Tanaman di lahan PTP2WKSS	45 Orang	-	-
6.	Selasa/16 Mei	TP.PKK Kelurahan	Penanaman TOGA Dilahan	50 Orang	TP.PKK Kelurahan	-

	2023	Tanjung Mulia, warga Binaan PTP2WKSS	PTP2WKSS		Tanjung Mulia Hilir	
7.	Selasa/ 23 Mei 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli, Rumah Anggur ARDO	Pelatihan Budidaya Anggur bagi Warga PTP2WKSS	50 Orang	Rumah Anggur ARDO	-
8.	Sabtu/ 27 Mei 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli,TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Pembinaan Tentang Pemanfaatan Lahan Pekarangan	55 Orang	Pokja III Kecamatan Medan Deli dan Pokja III Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-
9.	Sabtu/10 Juni 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli	Pembinaan Kepada Warga Binaan PTP2WKSS tentang 10 Program Pokok PKK	55 Orang	TP.PKK Kecamatan Medan Deli	-
10.	Sabtu/10 Juni 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli	Panen Bersama dengan Warga Binaan PTP2WKSS	55 Orang	TP.PKK Kecamatan Medan Deli	-
11.	Sabtu/17 Juni 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli, TP PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Pembinaan tentang UMKM dan Kemasan Produk	25 Orang	Pokja II Kecamatan Medan Deli dan Pokja II Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-

12.	Rabu/12 Juli 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli	Pembinaan dari TP.PKK Kecamatan Medan Deli dan Panen bersama dengan Warga Binaan PTP2WKSS	55 Orang	TP.PKK Kecamatan Medan Deli	-
13.	Sabtu/15 Juli 2023	TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Senam Bersama warga Binaan Di lahan PTP2WKSS	25 Orang	TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-
14.	Sabtu/15 Juli 2023	TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan PTP2WKSS di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	70 Orang	Sekretaris Camat Medan Deli, Lurah Tanjung Mulia Hilir	-
15.	Jumat/ 21 Juli 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli	Mengunjungi Pelatihan Jahit Menjahit Warga Binaan PTP2WKSS	55 Orang	-	-
16.	Sabtu/ 22 Juli 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli, TP PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Pembinaan tentang Kesehatan Ibu Hamil Dan Balita	45 Orang	Pokja IV Kecamatan Medan Deli Dan Pokja IV Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-
17.	Sabtu/ 29 Juli 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli, TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Kunjungan Sekaligus Pembinaan Kepada Warga Binaan PTP2WKSS	50 Orang	TP.PKK Kecamatan Medan Deli	-
18.	Senin/31 Juli 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli, TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Kunjungan sekaligus Persiapan Kunjungan Pembinaan dari TP.PKK Kota Medan	55 Orang	TP.PKK Kecamatan Medan Deli	-

19.	Selasa/01 Agustus 2023	TP.PKK Kota Medan	Kunjungan TP.PKK Kota Medan dalam rangka Pembinaan PTP2WKSS	90 Orang	TP.PKK Kota Medan	-
20.	Sabtu/ 12 Agustus 2023	TP.PKK Kecamatan Medan Deli	Pembinaan Kepada Warga Binaan PTP2WKSS tentang 10 Program Pokok PKK di lahan PTP2WKSS	65 orang	TP.PKK Kecamatan Medan Deli	-
21.	Selasa/15 Agustus 2023	Pokja I Kecamatan Medan Deli dan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Penyuluhan Tentang PKDRT Bagi warga Binaan PTP2WKSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	45 orang	Pokja I Kecamatan Medan Deli dan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-
22.	Jumat/ 18 Agustus 2023	Pokja II Kecamatan Medan Deli dan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Penyuluhan Tentang UP2K dan UMKM Bagi Warga Binaan PTP2WKSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	45 Orang	Pokja II Kecamatan Medan Deli dan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-
23.	Senin/ 21 Agustus 2023	Pokja III Kecamatan Medan Deli dan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Penyuluhan Tentang Pemanfaatan lahan Pekarangan dan Manfaat TOGA bagi warga Binaan PTP2WKSS	45 orang	Pokja III Kecamatan Medan Deli dan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-
24.	Kamis/ 23 Agustus 2023	Pokja IV Kecamatan Medan Deli dan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	Penyuluhan tentang Stunting dan cara pencegahannya untuk warga binan PTP2WKSS	45 Orang	Pokja IV Kecamatan Medan Deli dan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	-

Sumber : Laporan Ketua TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir 2023

Dari data tersebut semua dari kegiatan baik berupa pelatihan, pembinaan maupun kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh seluruh OPD Terkait, TP.PKK Kota Medan, Camat Medan Deli, TP.PKK Kecamatan Medan Deli, Lurah Tanjung Mulia Hilir.

A. Keberhasilan Program

Keberhasilan Program PT.P2W-KSS sangat berdampak positif bagi warga Binaan maupun masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia Hilir terutama di Wilayah Saung Mulia PT.P2W-KSS. Masyarakat sangat antusias mengikuti program PT.P2W-KSS baik yang sebagai Warga Binaan maupun Warga sekitar karena sudah banyak yang mulai mau ikut didalam pertemuan walaupun belum terdaftar sebagai warga binaan. Hasil-hasil dari pelatihan sudah dapat dijual baik di tingkat keluarga, lingkungan dan kecamatan sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi warga binaan. Program ini juga menciptakan kerukunan antar warga semakin baik ini terlihat dari meningkatnya kegotong royongan antar warga binaan serta dengan adanya Saung yang terbangun dari swadaya masyarakat adalah tempat bagi warga binaan untuk berkumpul baik Ibu – ibunya maupun dari bapak - bapaknya. Seluruh warga binaan telah memiliki administrasi kependudukan yang lengkap baik dari KK, KTP, KIA dan Akte kelahiran. Ini hasil yang didapat dari aktifnya Kecamatan, Kelurahan dan Kepala Lingkungan dalam pengurusan administrasi kependudukan tersebut melalui program Jemput Urus Akta Kelahiran dan Akta Kematian (Jemuran Gratis).

B. Inovasi Yang Dilaksanakan

Dalam melaksanakan kegiatan PT.P2W-KSS di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir ada beberapa Inovasi yang dilaksanakan oleh TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Lurah Tanjung Mulia Hilir dibantu oleh Camat Medan Deli dan OPD Terkait seperti :

- Melaksanakan Pembinaan 10 Program Pokok PKK sehingga warga binaan benar-benar sangat memahami tujuan dari program PT.P2WKSS secara terus menerus.
- Warga binaan berinovasi membuat keripik kentang dan pisang teri.
- Masyarakat berinovasi dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk bercocok tanam dengan menggunakan barang bekas seperti botol air mineral
- Lahan PT.P2W-KSS dijadikan tempat bercocok tanam sekaligus edukasi untuk warga binaan PT.P2WKSS.
- Menjadikan lahan bercocok tanam PT.P2W-KSS sebagai tempat yang asri dan indah untuk tempat berphoto sehingga membuat warga binaan dan masyarakat senang berkunjung dan mengikuti kegiatan.

C. Prestasi Yang pernah diraih oleh TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Ada beberapa keberhasilan yang dicapai oleh TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir diantaranya :

1. Adanya kelembagaan PKK di semua tingkatan hingga ke Kelurahan menyebabkan informasi PKK dapat tersistem dengan baik di samping dukungan ketua Pembina di semua tingkatan.
2. Adanya kader-kader PKK yang relatif sudah tersebar yang berdedikasi, kreatif dan terlatih.
3. Adanya bantuan rutin yang diberikan oleh LPM Tanjung Mulia Hilir untuk mendukung gerakan PKK khususnya di semua bidang terutama pada bidang pendidikan.
4. Prestasi yang dicapai : Ada beberapa prestasi yang pernah dicapai TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli diantaranya :
 - Juara II Lomba IVA TEST Tingkat Kota Medan
 - Juara Harapan I Lomba Olahan Ikan Peringatan Hari Nusantara Dinas Pertanian dan Perikanan
 - Juara Favorit I KB 20 Tahun Lestari
 - Juara Kelurahan Terbaik I Tingkat Kota Medan
 - Juara Kelurahan Terbaik I Tingkat Provinsi Sumatera Utara
 - Juara Harapan I Kelurahan Terbaik Tingkat Regional
 - Menjadi Pelaksana Terbaik Kegiatan PT.P2WKSS tahun 2022.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Peran aktif OPD, Camat dan Lurah , TP.PKK Kota Medan, TP.PKK Kec. Medan Deli, TP.PKK Kelurahan Tanjung Mulia Hilir terutama Ketua PKK Lingkungan dan Kader serta seluruh masyarakat yang telah banyak mendukung/mendorong terlaksana kegiatan-kegiatan PT.P2W-KSS yang ada di masyarakat.
2. Efektivitas fungsi *directing* Kelompok PKK pada program PTP2WKSS di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir sudah terlaksana baik dengan diadakan pelatihan/keterampilan serta pembinaan dan Tingkat Kelurahan dan Kecamatan, akan terbentuknya kader – kader yang terampil dan bertanggung jawab serta menghasilkan warga binaan yang lebih mandiri dan sejahtera.

5.2. Saran

1. Program PT.P2W-KSS adalah program yang sangat baik dilaksanakan untuk perbaikan SDM Masyarakat yang tergolong 3 R.
2. Pembinaan yang dilakukan tidak hanya selesai program ini saja, dan hendaknya terus menerus dan berkesinambungan serta adanya pemberian modal usaha kepada warga binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, J.Y & Ginting, S. (2023). Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mensejahterahkan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhan Batu Utara. *JMIAP : Jurnal Manajemen Ilmu Administrasi Publik*. Vol 5, No.2.
- Asdaliani, A. & Putri, E.N. (2019). EVALUASI PROGRAM PENINGKATAN PERANAN WANITA MENUJU KELUARGA SEHAT SEJAHTERA (P2WKSS) DALAM PEMBINAAN KELUARGA SEJAHTERA DI KELURAHAN KURAO PADANG KOTA PADANG. *JMIAP : Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*. Vo 1 No 2 (2019).
- Di, S. P., & Kelurahan, R. W. (n.d.). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PROGRAM TERPADU PENINGKATAN PERAN WANITA MENUJU KELUARGA SEHAT DAN, 0042, 49–59.
<https://doi.org/10.24198/share.v9i1.20689>
- Mambu, S. M., & Singkoh, M. F. O. (2020). PKM Kelompok PKK Kecamatan Tikala Manado Tentang Pemanfaatan Pupuk Hijau Untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Hias dan Sayuran Sebagai Peluang Bisnis Bagi Ibu-Ibu PKK. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.35801/jpai.2.1.2020.26825>
- Amalia, R. R., & Izharsyah, J. R. (2022). *Fungsi Directing Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Program SDGs (Sustainable Development Goals) di Desa Tani Makmur Rengat Barat*. *KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial ...*, 1(1), 38–45. Retrieved from
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/keskap/article/download/9973/7071>
- Cahyono, Mulyana. D., dkk. 2023. *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PASCA PANDEMI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK*. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Vol.09 No. 02, Juni 2023.
- Firmansyah, H., & Nurdiana, H. (2021). *EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI DESA PADAMUKTI TAHUN 2018 - 2020*, 9, 22–34.
- Fransiska Saadi.(2013). *Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho*. artikel penelitian

- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). *Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19*. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 367 – 375.
- Firmansyah, Anang M., & Mahardika, Bidi W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Gesi, B. (2019). *Manajemen Dan Eksekutif*. 3(2), 51–66
- Handoko, T. Hani, 2003. “Manajemen” Edisi Kedua. Cetakan Kedelapanbelas Yogyakarta BPFE-Yogyakarta
- Khairiah, N., & Sofiyanti, T. (2023). *Strategi Directing Untuk Meningkatkan Kinerja Dalam Perspektif New Public Governance Di Dinas Kominfo Kota Medan*, 3(September), 428–435.
- Kusumo, D., & Afandi, R. (2020). *Table Of Content Article information Rechtsidee. Indonesian Journal of Innovation Studies*, 13, 1–12.
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). *Jurnal Inovasi Penelitian*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Parera, A. (2020). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riswanto, R. (2019). *Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Inventaris Laboratoium Online*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 255. <https://doi.org/10.24127/jpf.v7i2.2332>
- Siagian, Sondang. P. 2018. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P., 2008. *Manajemen Suber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supomo, R. (2018). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Yrama Widya.
- Tika, M.P. *Budaya organisasi dan peningkatan perusahaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010
- Tri Yunarni, B. R., Mintasrihardi, M., & Setiawati, Y. (2019). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan (Studi: Desa Daha Kecamatan Hu’u Kabupaten Dompu)*. *JlAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(2), 193. <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i2.1276>
- Wijayanti, Sari.D.I.(2008:10). *Manajemen*. Yogyakarta : Mitra Cendika Press.

- Zahra, G.R. & Arifin, J. (2021). Efektivitas Program PKK dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Barimbun Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalog (Study Kasus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga). *Japb*, 4(2), 1143 – 1159.
- Mutiara, V., Amrizal, D., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). Efektivitas Penerapan Prinsip Good Governance Pada Pelayanan Publik Di Kantor Camat Tanah Jawa, 1(1), 25 – 29.
- Satori, D. dan Komariah. A. 2020. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Situmeang, N.Y. (2023). LAPORAN KETUA TP.PKK KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR KECAMATAN MEDAN DELI DALAM RANGKA EVALUASI KELURAHAN PT.P2W-KSS TAHUN 2023
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomo 26 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan P2WKSS di daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2013 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
- Surat Keterangan Wali Kota Nomor : 463/383.K /2015, Tentang Penetapan Kelurahan Percontohan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (PT-P2WKSS).

LAMPIRAN



UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKIDAN-PT/AK.KP/PT/11/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baerli No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: info@umsu.ac.id | @umsu.ac.id | @umsu.ac.id | @umsu.ac.id

Sk-I

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik
 FISIP UMSU
 di
 Medan:

Medan, 15 Januari 2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : ANNISA PUTRI SETIAWAN
 N P M : 2003102015
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
 SKS diperoleh : 133,0 SKS, IP Kumulatif 3,65

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	Efektivitas Fungsi Directing Kelompok PKK dalam Program P2UkSS (Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera) di Kelurahan Tanjung Mula Mula	Acc 15/ 2024
2	Fungsi Pengawasan Kepala Urusurung dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kelurahan Tanjung Mula	
3	Fungsi Pengawasan Dinas Perhubungan dalam Penetapan Jalur Saku Arah di Kota Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

- Tanda bukti lunas bubun SPP tahap berajan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas peneriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 15 Januari 2024

Ketua
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Ananda Mahardika, S. Sos., MSP
 NIDN: 022118801)

Persohon,

(Annisa Putri Setiawan)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Affan Al. Qudus, S. Sos., M. Si
 NIDN: 9990428081)

(26)

Dr. Affan Al. Qudus, S. Sos., M. Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 112/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 15 Januari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : ANNISA PUTRI SETIAWAN
N P M : 2003100015
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING KELOMPOK PKK DALAM PROGRAM P2WKSS (PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA) DI KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR**

Pembimbing : AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 026.20.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Rajab 1445 H
17 Januari 2024 M


Dekan,
Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa memotivasi surat ini agar orisinal dan bermutu

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/AN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan unsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 16 Februari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ANNISA PUTRI SETIAWAN
N P M : 2003100015
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2021... tanggal 15 Januari 2024 dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING KELOMPOK PKK DALAM PROGRAM PDWKSS (PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA) DI KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tetap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas diinastukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :
Pembimbing

(AFIFAN AL-GUDDUS, S.Sos., M.Si)

NIDN: 9990428081

Pemohon,

(ANNISA PUTRI SETIAWAN)





SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 283/UNDIII.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024
Waktu : 09.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	SITI NURKHOLIZAH	2003100004	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	EFEKTIVITAS PELAYANAN PARTISIPATIF TIM PANSIMAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DALAM PENDISTRIBUSIAN AIR BERSIH DI DESA BAKTI MAMUR
7	FARADINA IKHWANI	2003100012	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	STRATEGI MSDM KELCOPPOK FKJ (PERSERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DALAM PENGEMBANGAN URUKW DI KELURAHAN LABUHAN DELI
8	ANNISA PUTRI SETIawan	2003100015	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING KELCOPPOK FKJ DALAM PROGRAM P2WASS (PENGINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERAH) DI KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR
9	FAZA STEVANI	2003100049	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	RAFIEGAN NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEDOMAN PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAKATAN DI KANTOR CAKUP HATCUDUDAHAN KABUPATEN SIMALUNGUN
10	M. RINDAM SYAPUTRA	1703100072	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	EFEKTIVITAS PENGAWASAN LANGSUNG DINAS JINGKUNGAN HIDUP DALAM MENGOPTIMALKAN FUNGSI RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA MEDAN

Medan, 07 Syaban 1445 H
17 Februari 2024 M

Deklarasi
(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dua puluh enam tahun membangun peradaban baru dari langgahya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> ✉ fslp@umsu.ac.id 📠 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Annisa Putri Setiawan
N P M : 2003100015
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS FUNGSI *DIRECTING* KELOMPOK PKK DALAM PROGRAM P2WKSS (PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA) DI KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	16/Januari 2024	Bimbingan dan Sharing judul serta Penetapan Dosen Pembimbing	
2.	6/Februari 2024	Bimbingan Latar belakang Proposal	
3.	7/Februari 2024	Bimbingan Uraian Teoritis dan Metode Penelitian Proposal	
4.	16/Februari 2024	Acc Seminar Proposal	
5.	19/Februari 2024	Penyerahan Undangan Seminar Proposal	
6.	27/Februari 2024	Bimbingan Uraian Teoritis Setelah Seminar Proposal	
7.	29/Februari 2024	Bimbingan Draft Wawancara	
8.	11/Mei 2024	Bimbingan Pembahasan dan hasil Penelitian	
9.	13/Mei 2024	Bimbingan Abstrak, Kesimpulan dan Saran	
10.	14/Mei 2024	Acc Sidang Mega Hyau	

Medan, Mei 2024



Ketua Program Studi,

(Ananda Malyudika, S.Sos., MSP)
NIDN: 012218801

Pembimbing,

(Affan Al-Quddus, S.Sos., M.Si)
NIDN: 9990428081



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor: 8100.IND/III.3.A/UMSU/UGF/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP, UMSU II.2

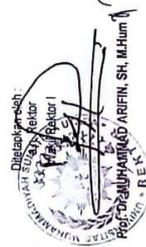
No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGLUJI			Judul Skripsi
			PENGLUJI I	PENGLUJI II	PENGLUJI III	
1	ERIC SELVIO	1903100008	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP	IDA MARTINELLY, SH., IM	EFEKTIVITAS ORGANIZING KELOMPOK PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (PAJ) DALAM PENGELOLAAN AIR IRIGASI DI DESA SEI REJO KECAMATAN SEI RAMPAH
2	FAHRIZA HAVIS	2003100019	IDA MARTINELLY, SH., IM	AFFAN AL-OUDDUS, S.Sos., M.SI	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP	FUNGSI PENGAWASAN REPRESIF DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENCEGAHAN PENCIARAN UMBAH BERBAHAYA DI KABUPATEN DELI SERDANG
3	ANNISA PUTRI SETIAWAN	2003100019	IDA MARTINELLY, SH., IM	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP	AFFAN AL-OUDDUS, S.Sos., M.SI	EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING KELOMPOK PKK DALAM PROGRAM PINKSS PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAKTERA DI KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR
4	SASKIA ANZULICA	2003100041	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARYAH, S.Sos., M.SI	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP	EFEKTIVITAS GAYA KEPIMPINAN PARTISIPATIF DALAM MENGELOLA KELOMPOK TANI MILO CANI SERASI DI DESA PUNGGLAN KECAMATAN AIR JOHAN
5	SITI NURKHOLIZAH	2003100004	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AFFAN AL-OUDDUS, S.Sos., M.SI	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP	EFEKTIVITAS PELAYANAN PARTISIPATIF TIM PANSIUMAS (PROGRAI) PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS (MAYARAKAT) DALAM PENDISTRIBUSIAN AIR BERSIH DI DESA BAKTI HAKIMUR

Konvuls Sibero

Tuan, Frank

Peny. Iqbal

Medan, 12 Desember 1445 H
20 Mei 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Panitia Ujian

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mungkin surat ini agar disubulkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 401/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 20 Sya'ban 1445 H
01 Maret 2024 M

Kepada Yth : Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

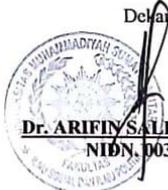
Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : ANNISA PUTRI SETIAWAN
N P M : 2003100015
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING KELOMPOK PKK DALAM PROGRAM P2WKSS (PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA) DI KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Delan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A.H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan, Sumatera Utara 20143.
Telepon (061) 7873439, Faksimile (061) 7873144
Laman brida.pemkomedan.go.id, Pos-el brida@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/0537

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 401/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 01 Maret 2024 Perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.
NAMA	: Annisa Putri Setiawan
NPM	: 2003100015
PROGRAM STUDI	: Ilmu Administrasi Publik
LOKASI	: Di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kota Medan.
JUDUL	: "Efektivitas Fungsi Directing Kelompok PKK Dalam Program P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera) Di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir."
LAMANYA	: 2 (Dua) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum Melakukan Riset terlebih dahulu harus Melapor Kepada Pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi Peraturan dan Ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak Dibenarkan Melakukan Riset atau Aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang Surat Keterangan tidak Mengindahkan Ketentuan atau Peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Maret 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan,
Mansuryah, S. Sos, M. AP
Pembina Tk. I (V/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Deli Kota Medan.
3. Lurah Tanjung Mulia Hilir Kota Medan.
4. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



Bala
Sertifikasi
Elektronik

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE.
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



Jurnal **KESKAP**

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 682/KET/KESKAP/V/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Annisa Putri Setiawan
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Efektivitas Fungsi Directing Kelompok PKK Dalam Program P2wkss (Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera) di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir
Jumlah Halaman : 7 Halaman
Penulis : Annisa Putri Setiawan, Affan Al-Quddus

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Mei 2024

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom


Draft Wawancara

Judul Penelitian : EFEKTIVITAS FUNGSI *DIRECTING* KELOMPOK PKK
DALAM PROGRAM P2WKSS (PENINGKATAN
PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA)
DI KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR

Nama Peneliti : Annisa Putri Setiawan

NPM : 2003100015

Mahasiswa : Administrasi Pembangunan FISIP-UMSU/Medan

Hari/Tanggal :

A. Identitas Responden :

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :

B. Daftar Wawancara

1. Motivasi

- a. Apakah ada motivasi atau arahan Bapak / Ibu untuk terlibat dalam program P2WKSS?
- b. Bagaimana kontribusi dalam membangun lingkungan yang mendukung dan memotivasi program P2WKSS?
- c. Bagaimana efektivitas program P2WKSS dalam meningkatkan motivasi masyarakat untuk mencari pekerjaan atau berwirausaha?

2. Mengarahkan SDM

- a. Apakah ada strategi yang dilakukan untuk mengarahkan SDM yang terlibat dalam program P2WKSS dan bagaimana efek dari pengarahannya yang diberikan?
- b. Bagaimana program P2WKSS menyediakan pelatihan dan pendidikan bagi SDM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat?
- c. Apakah ada hambatan yang dihadapi dalam mengarahkan SDM pada program P2WKSS?

3. Memimpin

- a. Bagaimana peran pemimpin dalam kesuksesan program P2WKSS di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir?
- b. Apakah ada tantangan utama yang dihadapi oleh pemimpin program P2WKSS dalam mengelola tim atau kelompok kerja?
- c. Bagaimana evaluasi keberhasilan pemimpin program P2WKSS dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang?

4. Sarana dan Prasarana

- a. Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan program P2WKSS?
- b. Apakah ada tantangan dalam pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dalam program P2WKSS?
- c. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program P2WKSS?

DAFTAR GAMBAR



Sumber : Dokumen pribadi Annisa 2024

Gambar 1.3. Penulis melakukan wawancara dengan Sekretaris PKK dan Wakil Ketua Pokja I



Sumber : Dokumen pribadi Annisa 2024

Gambar 1.4. Penulis melakukan wawancara dengan Warga Binaan



Sumber : Dokumen pribadi Annisa 2024

Gambar 1.5. Penulis melakukan wawancara dengan Warga Binaan



Sumber : Dokumen pribadi Annisa 2024

Gambar 1.6. Kegiatan warga binaan dalam pelaksanaan program PTP2WKSS

Gotong royong untuk membersihkan lahan PT.P2W-KSS di laksanakan setiap Sabtu Pagi



Pelatihan Menjahit bagi Warga Binaan PT.P2W-KSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
18 Juli – 4 Agustus 2023



Penanaman Cabe dan TOGA di lahan PT.P2W-KSS
Sabtu, 13 Mei 2023



Pembinaan kepada Warga Binaan PT.P2W-KSS Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Bersama Ketua TP.PKK Kecamatan Medan Deli



Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair (POC) dan Eko Enzim
Dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Medan
Kamis-Jumat/ 11-12 Mei 2023



Penyemaian Bibit Tanaman Sayur Sawi dan Kangkung



Penyiraman Tanaman dan Membersihkan rumput yg ada di lahan PT.P2W-KSS



Panen Perdana Bersama TP.PKK Kecamatan, Kelurahan dan warga Binaan PT.P2W-KSS



Penyerahan Bibit Cabe, Pupuk dan Peralatan untuk warga Binaan PT.P2W-KSS
Dari Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Medan

Selasa/ 16 Juni 2023



Panen Bersama di Lahan PT.P2W-KSS
Jumat/ 11 Agustus 2023



Sumber : Laporan KETUA TP.PKK KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR KECAMATAN MEDAN
DELI DALAM RANGKA EVALUASI KELURAHAN PT.P2W-KSS TAHUN 2023

Penyerahan Bibit Tanaman TOGA, Tanaman Keras Dan Bunga Dari
Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Medan

Rabu/ 7 Maret 2023



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Annisa Putri Setiawan
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 09 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Karya Bakti LK XIV Tanjung Mulia Medan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Taufan Setiawan
Ibu : Sri Indriani
Alamat : Jl. Karya Bakti LK XIV Tanjung Mulia Medan

Pendidikan Formal

- 1. 2008 – 2013 : SDN 060863**
- 2. 2014 – 2016 : SMP Laksamana Martadinata**
- 3. 2017 – 2020 : SMK Tritech Informatika Medan**
- 4. 2020 – 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**